

SKIRIPSI

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN
TERHADAP MINAT BACA SISWA SD INPRES
BERTINGKAT PINRANG**



OLEH:

**FITRIA
NIM: 19.1900.002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN
TERHADAP MINAT BACA SISWA SD INPRES
BERTINGKAT PINRANG**



OLEH

FITRIA

NIM: 19.1900.002

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang

Nama Mahasiswa : Fitria

NIM : 19.1900.002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 3240 Tahun 2022

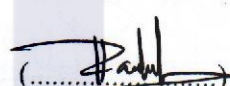
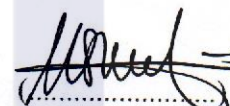
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag.

NIP : 19700627 200801 010

Pembimbing Pendamping : Fawziah Zahrawati B, M.Pd.


NIP : 19920623 201903 2 008



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang

Nama Mahasiswa : Fitria

NIM : 19.1900.002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.3943/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2023

Tanggal Kelulusan : 11 September 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Usman, M.Ag.

(Ketua)



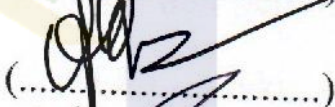
Fawziah Zahrawati B, M.Pd.

(Sekretaris)



Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.

(Anggota)



Nurleli Ramli, M.Pd.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT.berkat hidayah, taufik dan maunag-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada IbundaHj.rukmiah dan Ayahanda Almr. H.Burhanuddin tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Usman Noer, M.Ag. dan Fawziah Zahrawati B, M.Pd. selaku Pembimbing I dan pembimbing II. serta bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I dan Nurleli Ramli, M.Pd. selaku penguji skripsi ini yang telah membimbing saya, memberi saran dan masukan untuk memaksimalkan skripsi penelitian saya. Selanjutnya, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen

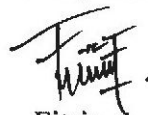
Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan jurusan.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah mengelolah dan loyalitas dalam memberikan pelayanan fasilitas referensi penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen program studi manajemen pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
7. Bapak H. Tajuddin, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SD Inpres Bertingkat Pinrang beserta jajarannya yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Terima kasih kepada Waslia, Jasmin, Dina, Kisyal dan Hasliani sebagai teman-teman seperjuanganyang telah setia menemani dan memotivasi saya selama ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Parepare, 21 November 2023 M
7 Jumadil Awal 1445 H

Penyusun



Fitria
NIM. 19.1900.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitria
NIM : 19.1900.002
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 14 Desember 2001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 November 2023

Penyusun



Fitria
NIM. 19.1900.002

ABSTRAK

Fitria, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang*. (dibimbing oleh Bapak Usman dan Ibu Fawziah Zahrawati B).

Pada sebuah organisasi perpustakaan, biasanya ada kepala perpustakaan serta anggota staf yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sangat penting bagi kepala perpustakaan untuk memperhatikan gaya kepemimpinan yang digunakannya agar perpustakaan berhasil dan berkembang. Kepala perpustakaan mengontrol setiap kinerja staf perpustakaan. Perpustakaan ingin meningkatkan minat baca siswa, antara lain. Seseorang yang gemar membaca akan menunjukkan hal ini dengan berhasrat untuk memperoleh buku.

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data secara survey melalui instrument penelitian yang disebut kuesioner dan dijawab responden. Populasi penelitian iniyaitusiswa kelas 4,5,6 SD Inpres Bertingkat Pinrang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Gaya kepemimpinan kepala perpustakaan SD Inpres Bertingkat Pinrang cukup baik dengan hasil 75,6%. (2) Minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang cukup baik dengan hasil 72,5% berada pada kategori sedang. (3) Gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang memiliki pengaruh dan signifikan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kontribusi Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap minat baca siswa tergolong rendah dimana hanya sebesar 35%, sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Perpustakaan, Minat Baca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiiiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
E. Hipotesis Statistik	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan	50
2. Minat Baca Siswa.....	60
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	69
C. Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTARPUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	10
3.1	Proportional Sampling Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang	35
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
3.3	Uji Validitas Variabel X	40
3.4	Uji Validitas Variabel Y	41
3.5	Tingkat Reliabilitas	42
3.6	Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	43
3.7	Konfersi Data Ke Skala Lima	44
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	50
4.2	Distribusi Frekuensi Item X1	51
4.3	Distribusi Frekuensi Item X2	51
4.4	Distribusi Frekuensi Item X3	52
4.5	Distribusi Frekuensi Item X4	53
4.6	Distribusi Frekuensi Item X5	53
4.7	Distribusi Frekuensi Item X6	54
4.8	Distribusi Frekuensi Item X7	54
4.9	Distribusi Frekuensi Item X8	55
4.10	Distribusi Frekuensi Item X9	56
4.11	Distribusi Frekuensi Item X10	56
4.12	Distribusi Frekuensi Item X11	57
4.13	Distribusi Frekuensi Item X12	57
4.14	Distribusi Frekuensi Item X13	58

4.15	Distribusi Frekuensi Item X14	59
4.16	Distribusi Frekuensi Item X15	59
4.17	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	60
4.18	Distribusi Frekuensi Item Y1	61
4.19	Distribusi Frekuensi Item Y2	61
4.20	Distribusi Frekuensi Item Y3	62
4.21	Distribusi Frekuensi Item Y4	62
4.22	Distribusi Frekuensi Item Y5	63
4.23	Distribusi Frekuensi Item Y6	64
4.24	Distribusi Frekuensi Item Y7	64
4.25	Distribusi Frekuensi Item Y8	65
4.26	Distribusi Frekuensi Item Y9	66
4.27	Distribusi Frekuensi Item Y11	66
4.28	Distribusi Frekuensi Item Y12	67
4.29	Distribusi Frekuensi Item Y13	68
4.30	Distribusi Frekuensi Item Y14	68
4.31	Distribusi Frekuensi Item Y15	69
4.32	Uji Normalitas	70
4.33	Uji Linearitas	71
4.34	Uji Hipotesis I	72
4.35	Kriteria Penilaian Presentase	73
4.36	Uji Hipotesis II	73
4.37	Kriteria Penilaian Presentase	74
4.38	Uji Hipotesis III	75
4.39	Uji Regresi Linear Sederhana	75

4.40	Koefisien Determinasi r^2	76
------	-----------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	Terlampir
2.	Skor Jawaban Responden	Terlampir
3.	Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5%	Terlampir
4.	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	Terlampir
5.	Surat Permohonan Penelitian	Terlampir
6.	Surat Rekomendasi Penelitian	Terlampir
7.	Surat Keterangan Penelitian	Terlampir
8.	Dokumentasi	Terlampir
9.	Biodata Peneliti	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
نُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

- 3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ: māta

رَمَى: ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ: yamūtu

- 4) *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَا ضِلَّةً : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعْمٌ : nu‘ima

عُدُّوْ : aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-biladu*

7) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta’murūna*

النَّوْءُ: *al-nau*

سَيِّئٌ: *syai’un*

أَمْرٌ: *umirtu*

8) Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9) Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

10) Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah tempat di mana sekelompok orang dapat berkumpul untuk bekerja secara kooperatif menuju tujuan bersama.¹ Sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama adalah sebuah organisasi. Satu orang harus ditunjuk sebagai pemimpin dari setiap bagian terstruktur dari suatu organisasi. Ini membantu menjaga keselarasan antara segala sesuatu dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menjaga setiap bagian yang ada beroperasi sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.²

Dalam bukunya Sumber Daya Manusia, Hussain Omar menjelaskan bagaimana sebuah organisasi hanyalah sekumpulan alat dan orang-orang yang menjadi tidak terorganisir tanpa adanya kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara yang positif sehingga mereka berpartisipasi dalam usaha kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut definisi di atas, kepemimpinan dapat dikatakan sebagai tindakan membujuk orang lain untuk mau bekerja sama guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pada dasarnya, dua faktor utama yang saling mempengaruhi, gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin organisasi dan pengikutnya, menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi secara internal.³

Faktor kepemimpinan sangat penting dalam suatu organisasi karena

¹Rifa'i, H. Muhammad, and Muhammad Fadhli. "Manajemen organisasi". (Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2013).

²Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. "Pengantar Manajemen". (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005)

³Umar, Hussein. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004).

pemimpinlah yang akan memotivasi dan membimbing kelompok untuk mencapai tujuannya, yang bukan merupakan tugas yang mudah. Karena Anda harus memahami berbagai perilaku bawahan, itu tidak sederhana. Agar mereka dapat memberikan kontribusi dedikasi dan partisipasi aktif mereka untuk organisasi secara efektif dan efisien, bawahan dipengaruhi dengan cara ini.⁴

Dalam suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Tidak mudah karena harus memahami setiap perilaku bawahan yang berbeda-beda. Bawahan dipengaruhi sedemikian rupa sehingga bisa memberikan pengabdian dan partisipasinya kepada organisasi secara efektif dan efisien.⁵

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dan menjamin pembangunan jangka panjangnya.⁶ Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih mendesak, terutama mengingat persaingan global saat ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk memikirkan secara serius peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini. Bagi negara seperti Indonesia yang masih berkembang, pendidikan sangat diperlukan dan harus dikembangkan setahap demi setahap sesuai kebutuhan pembangunan.

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi sangat menentukan berbagai upaya, termasuk yang dilakukan di perpustakaan. Untuk dapat bertahan hidup, perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian,

⁴Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPNM (Yogyakarta: Prenda Media Group, 2009)

⁵Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPNM (Yogyakarta: Prenda Media Group, 2009)

⁶Susanto, Ahmad. "Pengembangan Pembelajaran". (Jakarta: Prenamedia Group, 2013)

informasi dan hiburan untuk meningkatkan kecerdasan, sehingga perlu dibangun sumber daya manusia dalam suatu usaha yang bertindak sebagai pengelola atau penggerak suatu kegiatan. Fenomena modern pustakawan jauh melampaui sekadar mengumpulkan dan membuat katalog buku. Untuk kemajuan perpustakaan, pustakawan juga harus mampu menciptakan lingkungan yang nyaman mungkin, tidak hanya dari sisi kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku, tetapi juga dengan mendorong pengunjung dan khususnya pengunjung perpustakaan.⁷

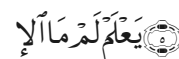
Membaca pada dasarnya adalah kegiatan yang kompleks yang melibatkan banyak kegiatan yang berbeda selain hanya membaca teks, termasuk proses visual, kognitif, psikolinguistik, dan metakognitif. Minat adalah suatu kesukaan dan rasa ketertarikan yang tidak terekspresikan terhadap suatu objek atau kegiatan. Penerimaan hubungan antara diri dan sesuatu di luar diri pada dasarnya adalah minat. Ketertarikan meningkat dengan kekuatan atau kedekatan hubungan.⁸

Pembaca yang kuat akan ditunjukkan dengan kesediaan mereka untuk memperoleh dan membaca bahan bacaan atas prakarsa sendiri. Ajaran agama Islam pun memberikan tuntunan dan sekaligus anjuran kepada umat manusia untuk membaca, bahkan ayat Al Qur'an pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, adalah perintah untuk membaca sebagaimana yang tercantum dalam QS. *Al-Alaq* ayat/96 :1–5 yang berbunyi:

نَسْنَنَ عَلَّمَ ۝ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ۝ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۝ عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۝ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ ۝

⁷Molantong, Cindy, Antonius Boham, and Antonius M. Golung. "Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Kotamobagu." (*ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 4.3, 2015).

⁸Sugiarti, Uci. "Pentingnya pembinaan kegiatan membaca sebagai implikasi pembelajaran bahasa indonesia." (*Basastra* 1.1, 2012).



Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁹

Berdasarkan penjabaran mengenai minat dan membaca tersebut, dapat diartikan minat baca adalah ketertarikan atau kemauan seseorang yang tidak hanya untuk mengetahui makna dari tatanan kalimat, melainkan aktivitas visual dan berpikir logis sehingga menjadikannya suatu pengetahuan. Kegiatan membaca adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, dengan membaca pengetahuan yang kita miliki akan terus bertambah dan bahkan tidak pernah habis. Membaca merupakan kegiatan mudah dilakukan namun sulit untuk dijadikan suatu kebiasaan.

Mengapa siswa tidak membaca karena mereka belum merasakan kegiatan membaca sebagai sesuatu kebutuhan. Mereka masih menganggap bahwa membaca sebagai sebuah kewajiban. Sebagian besar siswa mau membaca apabila ada perintah dari guru, tugas atau jika ada ujian. Sedikit sekali siswa yang memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca di perpustakaan.¹⁰

Perpustakaan adalah lembaga layanan informasi dan bahan bacaan kepada masyarakat, oleh karena adanya masyarakat umum (yang tidak dibedakan lapisan, golongan, lapangan pekerjaan, dan lain-lain) yang akan menggunakan dan menjadi sasaran layanan perpustakaan.¹¹ Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan keberadaan fasilitas

⁹Kementerian Agama, R. I. *al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta: PT. Hati Emas, 2014).

¹⁰Wijayanti, Dian Marta. *Guru Zaman Now (Guruku, Sahabatku)*. (Semarang: Formaci, 2017).

¹¹Darmono. *“Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah”*. (Jakarta: Gransindo, 2001)

yang dapat memusakan pustakanya. Perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan, keberadaan fasilitas perpustakaan bukan hanya diperuntukan bagi pemenuhan kepuasan pengguna perpustakaan. Akan tetapi juga diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja pustakawan.¹²

Menurut RUU Perpustakaan pada BAB 1 pasal 1 menyatakan perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.¹³

Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh informasi bahwa jumlah kunjungan perpustakaan masih tergolong rendah. Juga ketersediaan koleksi buku bacaan yang ada di sekolah Dasar bertingkat Pinrang masih tergolong minim. Penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan, dibutuhkan pengelola perpustakaan yang berperan dalam mengatur, mengelola dan melayani semua kebutuhan yang ada. Hal ini menjadi indikasi bahwa minat baca di Sekolah Dasar Inpres Beringkat Pinrang masih sangat rendah. Proses pelayanan merupakan salah satu tugas dari pengelola perpustakaan untuk membantu siswa dalam menemukan informasi. Namun masih terjadi kesenjangan antara teori dan praktik, dimana kondisi yang ada saat ini kurang diperhatikan keberadaannya. Masih saja terdapat kekurangan dalam mengelola perpustakaan sehingga strategi dalam mengelola perpustakaan kurang mempengaruhi minat baca siswa. Selain itu, pihak sebagai kepala perpustakaan tidak memikirkan ide kreatif dan inovasi pengelolaan perpustakaan berdasarkan tuntutan perkembangan saat ini. Padahal sebagai salah satu elemen penting dalam strategi pendidikan dan

¹²Mangapeng, Rode Ester Frida. "Peranan Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado." (*Acta Diurna Komunikasi* 5.3, 2016).

¹³Indonesia, Pemerintah Negara Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." (2007).

pembelajaran disekolah, perpustakaan perlu mendapat perhatian, sebab dijadikan sebagai salahsatu sarana untuk meningkatkan minat baca siswa.Sudah banyak yang meneliti tentang gaya kepemimpinan namun jarang menghubungkan dengan fokus masalah terkait minat baca. Kebaruan penelitian dapat kita lihat bahwa masing-masing daerah memiliki karakteristik tersendiri terkait tema tersebut.

Penelitian ini didasarkan dengan *research gap*. Penelitian olehLaras Ayu Sholekha menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap kinerja pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁴ Penelitian Yulia Wahyu Prasetya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan perpustakaan terhadap minat baca di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.¹⁵ Namun berbeda dengan penelitian Fitriani karena hipotesis nihil (H0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi “Ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” diterima.¹⁶Begitupun penelitian Mu’inah terdapat pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di MAN POLMAN Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar tetapi dengan kriteria pengujian untuk uji signifikansi yaitu, Jika $t_b < t_{tab}$ atau H0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan.Dari kajian teori dan hasil

¹⁴Sholekha, Laras Ayu. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi Sarjana; Program Studi Ilmu Perpustakaan: Yogyakarta, 2019.

¹⁵ Yulia Ayu Prasetya. Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA AlKautsar Bandar Lampung. Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Lampung, 2020.

¹⁶Fitriani.Pengaruh Kualitas Fasilitas dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di MA Nu Nurul Huda Mangkang. Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Semarang, 2019.

penelitian terdahulu tersebut diatas maka selanjutnya akan mengkaji secara empiris sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa. Untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca perlu dikaitkan antar kedua variable tersebut untuk memberikan arah dalam penelitian ini dirumuskan kesenjangan penelitian *research gap* yaitu terdapat perbedaan temuan dari hasil penelitian terdahulu tersebut.

Berdasarkan fenomena yang peneliti jadikan objek penelitian di Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Pinrang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Minat Baca Siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap peningkatan minat baca siswa SD Inpres bertingkat Pinrang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik gaya kepemimpinan kepala perpustakaan di SD Inpres bertingkat Pinrang?
2. Bagaimana tingkat minat baca siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala perpustakaan di SD Inpres bertingkat pinrang.

2. Untuk mengetahui tingkat minat baca siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan referensi dan tambahan informasi mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap minat baca siswa.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu manajemen pendidikan khususnya berbasis islam.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah
Sebagai investasi dalam peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah, dan dapat mengembangkan minat para siswa.
- b) Bagi Kepala Perpustakaan
Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kepala perpustakaan untuk meningkatkan kompetensi dan gaya kepemimpinannya dalam mengelola perpustakaan yang lebih baik kedepannya.
- c) Bagi Siswa
Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman baru bagi penulis dan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari penulis, spesifikasi pada ranah pendidikan.
- d) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman baru bagi penulis dan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari penulis, spesifikasi pada ranah pendidikan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini terkait.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Hadira Latiar & Nailul Husna	“Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. ¹⁷	Fokus penelitian yang mirip dimana terkait gaya kepemimpinan kepala perpustakaan.	Fokus penelitian memang mirip. Namun peneliti juga mengacu pada dampak dari peminatan baca siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Memiliki 1 variabel penelitian. Objek penelitian yang berbeda.
<p>Hasil Penelitian:</p> <p>Semua aspek tersebut memenuhi kriteria jenis gaya kepemimpinan situasional. Hal yang dapat dilihat adalah dari sikap tegas, totalitas, semangat dan selalu dapat mampu menyesuaikan diri dengan kondisi kapan dia akan menjadi tegas dan bersikap lunak terhadap kinerjanya dan kinerja</p>			

¹⁷Latiar, Hadira, and Nailul Husna. "Analisis gaya kepemimpinan kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". (*Jurnal Pustaka Budaya* 7.1, 2020)

	bawahnya.		
Yulia Wahyu Prasetya	<p>“Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung”.¹⁸</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini karena pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Mengidentifikasi pengaruh antara 2 variabel penelitian. Focus penelitian yang mirip dimana terkait perpustakaan dan kemiripan pada variabel Y yaitu minat baca siswa.</p>	<p>Variabel penelitian X tentang layanan perpustakaan sedangkan peneliti pada variabel X tentang gaya kepemimpinan kepala perpustakaan. Objek penelitian yang berbeda.</p>
	<p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara layanan perpustakaan terhadap minat baca di SMA Al Kautsar Bandar Lampung dengan korelasi variabel bebas dengan variabel terikat adalah 0,832. Selain itu, R² sebesar 0,837 Pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kontribusi variabel X (layanan perpustakaan) terhadap variabel Y (minat baca) adalah 83,7% dan tersisa 16,3% dari faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca di SMA Al Kautsar Bandar Lampung yang tidak menjadi fokus penelitian ini.</p>		
Mu’Inah	<p>“Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di MAN Polman, Kec. Mapilli, Kab. Polewali Mandar”.¹⁹</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini karena pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Mengidentifikasi pengaruh antara 2 variabel penelitian. Focus penelitian yang mirip dimana terkait pengelolaan</p>	<p>Adapun sedikit perbedaan dengan penelitian penulis dimana menggunakan jenis penelitian <i>field research</i> sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian survey. Variabel X yang</p>

¹⁸Prasetya, Yulia Wahyu. “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Sma Al Kautsar Bandar Lampung”. Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Lampung, 2020.

¹⁹Mu’Inah. “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di MAN Polman, Kec. Mapilli, Kab. Polewali Mandar”. Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Polewali Mandar, 2017.

		perpustakaan oleh kepala perpustakaan dan kemiripan pada variabel Y yaitu minat baca siswa. Membahas Perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri	berbeda dimana terkait pengelolaan perpustakaan sedangkan peneliti terkait gaya kepemimpinan kepala perpustakaan. Objek penelitian yang berbeda.
		<p>Hasil Penelitian: Dari kriteria pengujian untuk uji signifikansi yaitu, Jika $t_b < t_{tab}$ atau H_0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sehingga terdapat pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di MAN POLMAN Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.</p>	
Laras Ayu Sholekha (2019)	“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. ²⁰	Persamaan dalam penelitian ini karena pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Mengidentifikasi pengaruh antara 2 variabel penelitian. Fokus penelitian yang mirip yang terkait gaya kepemimpinan kepala perpustakaan.	Adapun sedikit perbedaan dengan penelitian penulis dimana penelitian ini membahas perpustakaan di lembaga perguruan tinggi, sedangkan peneliti membahas perpustakaan yang ada di sekolah dasar. Variabel Y yang berbeda dimana terkait kinerja pustakawan sedangkan peneliti terkait minat baca siswa. Objek penelitian yang berbeda.
		<p>Hasil Penelitian: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap kinerja pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p>	

²⁰Mu’Inah. “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di MAN Polman, Kec. Mapilli, Kab. Polewali Mandar”. Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Kepustakaan: Yogyakarta, 2019.

Fitriani (2019)	“Pengaruh Kualitas Fasilitas Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Ma Nu Nurul Huda Mangkang”. ²¹	Persamaan dalam penelitian ini karena pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.. Focus penelitian yang mirip dimana terkait pengelolaan perpustakaan di Madrasah Aliyah. Kemiripan pada variabel Y yaitu minat baca siswa.	Adapun sedikit perbedaan dengan penelitian penulis dimanavariabel X ada dua yang fokus penelitiannya terkait fasilitas (X1) dan layanan perpustakaan (X2) sedangkan peneliti terkait gaya kepemimpinan kepala perpustakaan. Mengidentifikasi pengaruh antara 3 variabel penelitian, sedangkan peneliti antara 2 variabel saja. Objek penelitian yang berbeda.
<p>Hasil Penelitian:</p> <p>Hipotesis nihil (H0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh kualitas fasilitas terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi “Ada pengaruh fasilitas terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” diterima. Hipotesis nihil (H0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi “Ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” diterima. Hipotesis nihil (H0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh kualitas fasilitas dan layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi “Ada pengaruh kualitas fasilitas dan layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” diterima.</p>			

Berdasarkan tinjauan penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa

²¹Fitriani. “Pengaruh Kualitas Fasilitas Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Ma Nu Nurul Huda Mangkang”. Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Semarang, 2019.

sudah banyak yang meneliti tentang gaya kepemimpinan namun jarang menghubungkan dengan fokus masalah terkait minat baca. Dapat dilihat bahwa banyak sekali perbedaan terkait dengan topik penelitian ini seperti variabel, fokus masalah, objek maupun pendekatan yang digunakan. Kebaruan penelitian dapat kita lihat bahwa masing-masing daerah memiliki karakteristik tersendiri terkait tema tersebut.

B. Tinjauan Teori

1. Gaya Kepemimpinan

a. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Seorang pemimpin dapat dikenali dari sifat, kebiasaan, temperamen, dan keterampilan manajemen waktu mereka saat berinteraksi dengan orang lain. Ciri seorang pemimpin yang melakukan kegiatan menyuruh, menginstruksikan, membujuk atau menggerakkan bawahannya dalam kaitannya dengan pekerjaan termasuk memprakarsai, mengorganisasikan, menginformasikan, mendukung, mengevaluasi dan menyimpulkan (meringkas) guna mencapai tujuan yang selanjutnya disebut gaya kepemimpinannya. Ketika seseorang mencoba membujuk orang lain atau bawahan, mereka biasanya menggunakan gaya kepemimpinan apa pun yang sedang digunakan.²² Adapun ayat tentang kepemimpinan yaitu: QS. Al-Baqarah/2:30.

بِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ وَإِن لِّلْمَلَكِ رَبُّكَ قَالَ إِذْ
 تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِنِّي قَال لَكَ وَتُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ نُسْ

Terjemahnya:

²² Thiha, Miftah. "Kepemimpinan dan Manajemen". (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".²³

Ketika seseorang mencoba mempengaruhi perilaku orang lain, mereka melakukannya dengan gaya kepemimpinan, yang merupakan standar yang diterima. Kemampuan memotivasi orang lain untuk mengambil tanggung jawab penuh atas upaya mencapai atau melampaui tujuan organisasi merupakan komponen kunci dari kepemimpinan yang efektif.²⁴

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan mengacu pada upaya seorang individu untuk mengkoordinasikan bawahannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada hakekatnya, kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain bersumber dari kepribadiannya. Pemimpin ingin membuat para pengikutnya bergerak dalam ikatan tertentu, terlibat dalam kegiatan yang terarah, dan bekerja sama sambil mengambil tanggung jawab penuh atas tugas yang ada. Gaya kepemimpinan didefinisikan dengan beberapa kelompok yaitu di jabarkan sebagai berikut ;

- 1) Tingkah laku atau tindakan seorang pemimpin ditunjukkan oleh gaya kepemimpinannya;
- 2) Tingkah laku atau tindakan seorang pemimpin ditunjukkan oleh gaya manajerialnya.²⁵

²³Kementerian Agama, R. I. *al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta: PT. Hati Emas, 2014).

²⁴Goetsch, David L., and Stanley B. Davis. "Quality management." (*Introduction to Total Quality Management for Production, Processing, and Services*, 2000).

²⁵Soekarso, Soekarso. "Manajemen: Paradigma Baru dalam Menghadapi Perubahan." (*The Winners* 8.2, 2007)

b. Faktor Gaya Kepemimpinan

Berikut beberapa komponen gaya kepemimpinan menurutnya. Joseph Ritz:

- 1) Kepribadian (*personality*)
Pilihan gaya kepemimpinan akan dipengaruhi oleh pengalaman dan harapan masa lalu pemimpin, yang meliputi nilai, latar belakang, dan pengalaman.
- 2) Karakteristik
Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh harapan dan tindakan bawahan.
- 3) Kebutuhan tugas
Tugas yang diberikan kepada masing-masing bawahan juga akan mempengaruhi gaya kepemimpinan.
- 4) Budaya dan kebijakan organisasi memengaruhi harapan dan tindakan karyawan.²⁶

Gaya kepemimpinan pustakawan pemimpin adalah seperangkat sifat yang digunakan pemimpin untuk membujuk pengikut untuk bertindak dengan cara tertentu untuk memajukan tujuan dan sasaran organisasi (perpustakaan). Jenis perilaku ini termasuk mengundang, mengarahkan, memotivasi, dan mengarahkan pengikut.

Sifat, kebiasaan, perangai, watak, dan kepribadian pustakawan pemimpin merupakan indikator gaya kepemimpinannya. Kartini Kartino menyatakan bahwa ciri-ciri gaya kepemimpinan pustakawan adalah sebagai berikut:

- 1) Sifat
Kepribadian seorang pemimpin dan keterampilan interpersonal menentukan keberhasilannya dalam berkembang menjadi pemimpin yang sukses, yang berdampak signifikan pada gaya kepemimpinan. Kualitas seseorang yang memiliki berbagai macam kualitas, temperamen, atau karakteristik adalah kemampuan pribadi yang terlibat.
- 2) Kebiasaan
Sebagai penentu gerak perilaku seorang pemimpin, yang meliputi segala tindakan yang dilakukan sebagai seorang pemimpin yang baik, kebiasaan memegang peranan penting dalam gaya kepemimpinan.

²⁶Ratnaningrum, Widya, Nurdin Nurdin, and Tedi Rusman. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pt Japfa Comfeed." (*JEE: Jurnal Edukasi Ekobis* 4.1, 2016).

3) Tempramen

Temperamen seorang pemimpin mengacu pada caranya berperilaku dan bagaimana dia biasanya berinteraksi dan berinteraksi dengan orang lain. Sementara beberapa pemimpin tenang, yang lain memiliki temperamen aktif. Deskripsi menyatakan bahwa suasana hati dapat bervariasi.

4) Watak

Keunggulan seorang pemimpin dalam mempengaruhi kepercayaan diri, ketekunan, daya tahan, dan keberanian dapat ditentukan dari seberapa subyektif mereka.

5) Kepribadian

Keberhasilan seorang pemimpin ditentukan oleh kepribadiannya yang ditentukan oleh sifat atau kualitas pribadi yang dimilikinya.²⁷

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan pustakawan adalah seperangkat sifat yang dimiliki dan digunakan pustakawan untuk mempengaruhi bawahan dan pegawainya dengan cara mengajak, mengarahkan, membimbing dan memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu agar tujuan dan sasaran organisasi (perpustakaan) dapat tercapai. Kualitas kepemimpinan seseorang, dalam hal ini pustakawan, lebih erat kaitannya dengan bagaimana mereka mempengaruhi atau memimpin bawahannya daripada atribut fisiknya, seperti tubuh yang besar.

Keberhasilan atau kegagalan pustakawan master dalam memimpin gayanya tidak diragukan lagi terkait dengan faktor lain, seperti tingkat pendidikan, minat, motivasi, semangat, disiplin, usia, jenis kelamin, tingkat kecerdasan, tingkat emosi, fasilitas yang tersedia, situasi/kondisi, tingkat ekonomi, lingkungan, dll. Kepemimpinan seorang pustakawan dipengaruhi oleh berbagai kecerdasan, termasuk kecerdasan emosional. Gaya kepemimpinan yang tepat dipadukan dengan kecerdasan emosional yang kuat akan menghasilkan kinerja yang efektif.

²⁷Kartono, Kartini. "Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?, edisi pertama." (*PT Rajawali, Jakarta, 2013*) hal 32.

2. Konsep Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan didefinisikan sebagai ruang atau struktur yang digunakan untuk menyimpan buku dan publikasi lainnya, biasanya diatur dengan cara yang nyaman bagi pembaca daripada dijual.²⁸ Perpustakaan terutama terdiri dari dua hal: buku dan ruang. Saat ini, koleksi perpustakaan dapat berupa apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi, antara lain film, slide, dan media lainnya. Tidak lagi terbatas pada buku saja.²⁹

Kemudian untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang merupakan komponen penting dari sebuah lembaga pendidikan. Bentuknya berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan ditata secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi. Pustakawan sekolah bertanggung jawab atas civitas akademika sekolah dan memelihara perpustakaan di sana. Dia melapor ke kepala sekolah.³⁰

b. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan

Menurut Mulyani A. Noorhadi, tujuan didirikannya perpustakaan sekolah adalah untuk mendukung prakarsa belajar mengajar guru guna memaksimalkan tujuan pendidikan yang lebih luas dan terperinci yang tertuang dalam kurikulum sekolah:

²⁸Basuki, Sulistyio. "Pengantar ilmu perpustakaan".(Gramedia Pustaka Utama, 1991).

²⁹ Igriza, M.. "Kepemimpinan di Perpustakaan Berdasarkan Emotional Intelligence dalam Menghadapi Globalisasi Informasi". (*Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*5, 2017).

³⁰Good, Carter V., and Douglas E. Scates. "Survey of related literature and library technique."(Scates, *Methods of research: Educational, psychological, sociological*, 1954).

- 1) Meningkatkan kemampuan berpikir dan menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri sesuai dengan bakat dan perkembangannya merupakan tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah.
- 2) Menumbuhkan informasi terpadu tidak memberikan ajaran secara kotak.
- 3) Mendorong siswa untuk saling menghargai dan mengembangkan kebiasaan menghargai kemajuan ilmu pengetahuan yang bersumber dari membaca buku dan melakukan kegiatan refleksi diri.³¹

Jika perpustakaan benar-benar mencapai tujuan proses belajar mengajar di sekolah, tampaknya bermanfaat. Pencapaian tinggi seorang siswa hanyalah salah satu tanda dari keunggulan ini; Nilai lainnya termasuk kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, memfilter, dan mengevaluasi informasi; keakraban mereka dengan belajar mandiri; melatih mereka untuk tanggung jawab; kesadaran konstan mereka akan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan banyak lagi.³²

Perpustakaan adalah sumber literatur yang paling mudah diakses. Guru dan siswa dapat menemukan literatur yang relevan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari, telah dipelajari, atau akan dipelajari dengan membaca koleksi buku perpustakaan. Salah satu tempat di sekolah yang dapat dikunjungi untuk mendapatkan informasi terbaru adalah perpustakaan, yang berfungsi sebagai pusat informasi. Sebagian besar perpustakaan sekolah dipenuhi oleh media massa yang terbit setiap hari sebagai sarana penyebaran informasi terkini.³³

Jika perpustakaan benar-benar membantu sekolah mencapai tujuannya dalam proses belajar mengajar, maka tampaknya bermanfaat. Indikator keunggulan tersebut antara lain prestasi siswa yang tinggi serta kemampuan siswa dalam mencari,

³¹Nurhadi, A. Mulyani, and A. Mulyani. "Sejarah Perpustakaan dan Pengembangan di Indonesia." (Yogyakarta: Andi Offset, 1991).

³²Aldi, Muli Prima. "Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Pemanfaatannya Bagi Peserta Didik)." (*Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 14.2, 2019).

³³Rahadian, Gallint, Rohanda Rohanda, and Rully Khairul Anwar. "Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya gemar membaca." (*Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 2.1, 2014).

menemukan, menyaring, dan mengevaluasi informasi. Selain itu, siswa terbiasa belajar mandiri, belajar bertanggung jawab, dan selalu up to date dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Secara lebih rinci, keunggulan perpustakaan sekolah baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah adalah sebagai berikut.

- 1) perpustakaan sekolah dapat mendorong siswa untuk membaca, dan
- 2) perpustakaan sekolah dapat meningkatkan keberhasilan akademik siswa
- 3) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat pembelajaran strategi membaca.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat pembelajaran strategi membaca
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa
- 6) Siswa dapat belajar tanggung jawab dari perpustakaan sekolah
- 7) Siswa dapat menggunakan perpustakaan sekolah untuk membantu mereka menyelesaikan pekerjaan rumah mereka.³⁴

Perpustakaan sekolah merupakan pusat pembelajaran, menurut Smith et al. Dalam buku ensiklopedia mereka "*The Educator's Encyclopedia*" yang berarti bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber ilmu pengetahuan. Memang, jika dilihat secara keseluruhan, perpustakaan sekolah merupakan pusat pembelajaran karena pembelajaran mempelajari baik masalah yang berkaitan langsung dengan materi yang diajarkan di kelas maupun buku lain yang tidak terkait dengan mata pelajaran merupakan kegiatan yang paling terlihat dalam setiap kunjungan siswa. Namun jika dilihat dari sudut pandang mengapa siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, ada siswa yang tujuannya untuk belajar, ada yang tujuannya untuk berlatih melihat-lihat buku perpustakaan sekolah, ada yang tujuannya untuk mendapatkan informasi, bahkan mungkin ada siswa yang motivasinya hanya untuk mengisi waktu atau bersifat rekreasi.³⁵

³⁴Ibrahim Bafadal. "Pengelola Perpustakaan Sekolah" (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

³⁵Prasetya, yulia Wahyu. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik

3. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Sederhananya, minat menunjukkan kecenderungan yang kuat, antusiasme, atau keinginan yang kuat untuk sesuatu. Keefektifan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh minat sebagaimana yang selama ini dipahami dan diterapkan. Dalam situasi ini, masuk akal bahwa mempelajari suatu subjek akan lebih mudah bagi seseorang yang tertarik padanya.³⁶

Perkembangan suatu bangsa, khususnya perkembangan bangsa Indonesia dapat diukur dari minat bacanya. Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, minat baca Indonesia saat ini masih tergolong rendah.³⁷

Menurut data terbaru UNESCO Januari 2020, Indonesia menempati urutan kedua dunia untuk literasi, yang menandakan bahwa minat baca masyarakat di sana masih rendah. Data dari UNESCO menunjukkan bahwa hanya 0,001% penduduk Indonesia yang tertarik membaca, hal ini sangat mengkhawatirkan. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 1 dari 1000 orang Indonesia yang gemar membaca. Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca dalam studi berbeda bertajuk “The World’s Most Literate Country” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016. Thailand peringkat ke-59 sedangkan Botswana peringkat ke-60. Bahkan, peringkat Indonesia lebih tinggi dari negara-negara Eropa dalam hal penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca.³⁸

di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung”. Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Lampung, 2020)

³⁶Muhibbin Syah. “Psikologi Pendidikan”. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).

³⁷Alex Sobur. “Psikologi Umum”. (Bandung: Pustaka Setia, 2003).

³⁸ Rahmawati R. “KOMUNITAS BACA Rumah Luwu Sebagai Inovasi Social Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu” (*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 4.2*, 2020)

Pakar pendidikan menegaskan bahwa meningkatkan minat masyarakat saat ini terhadap siswa adalah cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat. Misalnya, jika siswa tertarik dengan balap mobil, instruktur harus memperkenalkan topik akselerasi terlebih dahulu sebelum secara bertahap beralih ke topik yang sebenarnya. Selain itu, dapat menciptakan minat baru dengan menginformasikan kepada siswa tentang keterkaitan antara materi pembelajaran yang berbeda.³⁹

Selain itu, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan keterampilan mental dan fisik secara umum. Membaca membutuhkan gerakan mata dan penglihatan sebagai aktivitas fisik. Aktivitas mental meliputi pemahaman dan ingatan.⁴⁰

Prestasi membaca sangat dipengaruhi oleh minat karena jika bahan bacaan yang dipelajari tidak menarik minat siswa, maka siswa tidak akan membaca dengan sebaik-baiknya. Namun, jika bahan bacaan menarik minat siswa, akan lebih mudah bagi mereka untuk mempelajarinya dan mempertahankannya, sehingga memudahkan mereka untuk mengingatnya saat ujian, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴¹

Minat baca dapat diartikan sebagai minat atau kemauan seseorang untuk mempelajari tidak hanya makna struktur kalimat tetapi juga aktivitas visual dan pemikiran logis sehingga menjadi pengetahuan berdasarkan uraian minat dan bacaan. Membaca adalah keterampilan hidup yang sangat penting karena memungkinkan kita untuk terus menambah dan memperluas pengetahuan

³⁹Slameto, *Op. Cit.*, h. 180-181

⁴⁰Abdurrahman, Mulyono. "Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar." (*Jakarta: Rineka Cipta*, 2003).

⁴¹Hafizah, Husnul, Agus Utama, and Novita Sari Saragih. "Peran Gerakan Literasi Di Sekolah Dalam Membentuk Minat Baca Siswa Di Sma Kartika I-2 Medan." (*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II*. Vol. 2. FBS Unimed Press, 2019).

kita. Meskipun membaca adalah kegiatan yang sederhana, mengembangkan kebiasaan dengan itu adalah sebuah tantangan.

b. Ciri-Ciri Minat Baca

Hurlock menegaskan bahwa ciri-ciri berikut mencirikan perluasan dan perkembangan minat pada anak-anak:

- 1) Minat meningkat seiring dengan matangnya tubuh dan pikiran.
- 2) minat dipengaruhi oleh kesiapan dan kematangan anak
- 3) Minat dipengaruhi oleh kesempatan belajar.
- 4) Faktor budaya
- 5) Keterikatan emosional dengan minat.⁴²

Sifat-sifat berikut dikatakan ada pada seorang anak yang memiliki minat membaca yang tajam, menurut Syaiful Rijal dalam Jurnal Pendidikan No. 30 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Anda selalu ingin membaca
- 2) Selalu bersemangat saat membaca
- 3) mengembangkan kebiasaan dan konsistensi dalam membaca
- 4) Baca saat Anda bisa
- 5) Selalu simpan buku di dekat Anda
- 6) Temukan bahan untuk dibaca secara online dan di perpustakaan
- 7) Membaca dengan tujuan
- 8) menggarisbawahi atau menyorot bagian-bagian penting
- 9) Menyadari bahwa membaca adalah belajar
- 10) berbicara tentang kesimpulan bacaan.

b. Tujuan Minat Baca

Di antara tujuan latihan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca untuk kesenangan tidak membutuhkan pemikiran yang rumit..
- 2) Membaca untuk memperoleh lebih banyak informasi dan pemahaman.
- 3) Membaca dalam rangka menjalankan tugas atau praktek suatu profesi.

Menurut ahli membaca Steve Stahl yang dikutip oleh Jhon W. Santrock tujuan

⁴² Galuh Wicaksana. "Buat Anakmu Gila Membaca." (Jokjakarta: Buku Biru, 2011)

intruksional membaca seharusnya dapat membantu murid untuk :

- 1) Mengenali kata secara otomatis.
- 2) Memahami teks.
- 3) Termotivasi untuk membaca dan mengapresiasi bacaannya.⁴³

c. Indikator Minat Baca

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan.⁴⁴ Jika dikaitkan dengan minat baca, indikator merupakan petunjuk atau ciri dari seseorang/peserta didik yang memiliki minat baca.

Adapun indikator minat baca menurut Burs dan Lowe dalam buku Prasetyono berjudul “Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini” terdapat enam indikator minat baca, diantaranya yaitu:

a) Kebutuhan Terhadap Bacaan

Siswa yang membaca buku di rumah dan yang membaca buku favoritnya saat berkunjung ke perpustakaan adalah tanda-tandanya.

b) Tindakan untuk mencari bacaan

Cara mencari bacaan Siswa membeli buku untuk dibaca dan mengunjungi perpustakaan sekolah sebagai penanda.

c) Rasa senang terhadap bacaan

Kenikmatan membaca ditandai dengan hobi dan kegiatan terkait membaca di luar kelas.

d) Keinginan untuk membaca

Ingin membaca Fakta bahwa siswa membaca buku di rumah dan membaca buku favorit mereka di perpustakaan menunjukkan hal ini.

⁴³ Jhon W. Santrock. “Psikologi Pendidikan”. (Jakarta: Kencana, 2007)

⁴⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008)

e) Ketertarikan terhadap bacaan

Ditandai dengan keinginan untuk menghabiskan waktu dalam membaca atau mengisi waktunya dengan membaca buku.

f) Menindak lanjuti apa yang dibaca.

Ditandai dengan membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca.⁴⁵

Minat membaca dapat dinilai dan diamati dengan menggunakan indikator. Kebutuhan membaca, tindakan mencari bacaan, kesenangan membaca, minat membaca, keinginan untuk selalu membaca, keinginan untuk mengikuti apa yang dibaca adalah tanda-tanda minat membaca. Peneliti menggunakan indikator minat baca untuk mengamati dan mengukur minat baca siswa.

Menurut Safari, a) seorang siswa yang memiliki perasaan positif atau menyukai suatu mata pelajaran akan terus mempelajari ilmu yang dimilikinya, yang juga terbagi dalam empat kategori. Siswa tidak merasa tertekan untuk mengejar bidang studi. b) Indikator Responsif dan Responsif Minat, yang berkaitan dengan kecenderungan untuk merasa tertarik pada orang, benda, atau aktivitas tertentu, atau yang dapat berupa pengalaman emosional yang ditimbulkan oleh aktivitas itu sendiri, c) perhatian, yang menunjukkan fokus dan inklusi, d) keterlibatan, yang memiliki indikator keinginan dan ketekunan, minat seseorang pada sesuatu yang membuat orang itu atau melakukan dia senang dan tertarik padanya. Siswa yang memiliki minat terhadap hal-hal tertentu secara otomatis akan memperhatikan objek-objek tersebut.⁴⁶

⁴⁵ Prasetyono, Dwi Sunar. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. (Yogyakarta: Think, 2008) hal 5.

⁴⁶Safari. *Indikator Minat Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

Sedangkan indikator minat baca menurut Maria dan Florentina, terdapat lima indikator minat baca, diantaranya yaitu: a) Pemusatan perhatian, ditandai dengan siswa yang memusatkan tenaga dan pikirannya dalam membaca, b) Penggunaan waktu, ditandai dengan siswa yang selalu mengisi waktunya dengan membaca, c) Motivasi membaca, siswa yang memiliki semangat dan selalu terdorong untuk membaca, d) Intelegensi, ditandai dengan siswa yang memiliki pemahaman, kesadaran diri dan penalaran dalam membaca buku untuk memperdalam ilmu pengetahuannya, d) Usaha untuk membaca, ditandai dengan siswa yang selalu berinisiatif untuk membaca dan memperoleh bahan bacaannya.⁴⁷

Dari indikator-indikator yang telah dituliskan diatas maka dapat disimpulkan indikator minat baca berbeda disetiap para ahli. Oleh karena itu indikator minat baca yang ada disetiap seseorang/peserta didik akan berbeda dari peserta didik satu dengan yang lainnya. Dari beberapa perbedaan indikator tersebut, peneliti lebih cenderung Indikator minat baca seperti yang telah dijelaskan oleh para ahli diatas, biasanya timbul karena ada kesukaan, rasa senang dan kebutuhan terhadap bacaan. Jadi indikator minat baca bisa timbul karena adanya kesenangan pribadi terhadap bahan bacaan dan sadar akan kebutuhan membaca merupakan hal penting untuk menunjang pembelajaran. Peneliti menggunakan indikator menurut Burs dan Lowe dalam mengukur minat baca siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Minat dan kemauan membaca anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

⁴⁷Maria Novita Inya Buku and Florentina Y. Sepe. "Analisis Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fkip Unwira". (*Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi* 8.2, 2019)

1) Faktor fisiologis

Kebugaran fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin adalah contoh faktor fisiologis. Anak-anak belajar dengan buruk ketika mereka lelah, terutama ketika membaca. Kemampuan belajar anak akan diperlambat oleh masalah pendengaran dan penglihatan serta keterbatasan neurologis (seperti berbagai cacat otak). Ini terutama benar saat membaca.

2) Faktor Intelektual

Secara umum, kecerdasan anak tidak sepenuhnya menentukan apakah ia berhasil atau gagal dalam membaca; Namun, telah ditunjukkan dalam beberapa penelitian, termasuk oleh Ehanski dalam Nurul Iman, bahwa terdapat hubungan positif (tetapi lemah) antara IQ dan membaca remedial tipikal.⁴⁸

3) Faktor Lingkungan

Perkembangan kemampuan membaca anak juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Sejarah dan pola asuh anak merupakan faktor lingkungan. Jika seorang anak belum pernah melakukan apapun sebelumnya, terutama membaca, kemungkinan besar dia tidak akan tertarik. Selain itu minat baca anak dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga, khususnya ketersediaan bahan bacaan.⁴⁹

4) Faktor Psikologis

a) Motivasi

Keberhasilan membaca sangat tergantung pada motivasi. Motivasi siswa yang tinggi untuk membaca akan diterjemahkan menjadi minat yang tinggi dalam kegiatan yang berhubungan dengan membaca.

⁴⁸ Iman, Nurul. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa*. Skripsi Sarjana; Program Studi Psikologi: Lampung, 2020.

⁴⁹ Rahmi, Siti. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Syiah Kuala University Press, 2021.

b) Tingkat keterlibatan tekanan

Minat siswa dalam membaca cenderung lebih tinggi jika mereka merasa memiliki pilihan tertentu dan tidak berada di bawah banyak tekanan.

c) Kematangan sosio dan emosi

Tingkat tertentu pengendalian emosional diperlukan dari siswa. Anak-anak yang matang secara emosional dan sosial merasa lebih mudah untuk fokus pada bahan bacaan, yang meningkatkan kemampuan pemahaman membaca anak.⁵⁰

5) Faktor Psikologis

d) Motivasi

Keberhasilan membaca sangat tergantung pada motivasi. Motivasi siswa yang tinggi untuk membaca akan diterjemahkan menjadi minat yang tinggi dalam kegiatan yang berhubungan dengan membaca.

e) Tingkat keterlibatan tekanan

Minat siswa dalam membaca cenderung lebih tinggi jika mereka merasa memiliki pilihan tertentu dan tidak berada di bawah banyak tekanan.

f) Kematangan sosio dan emosi

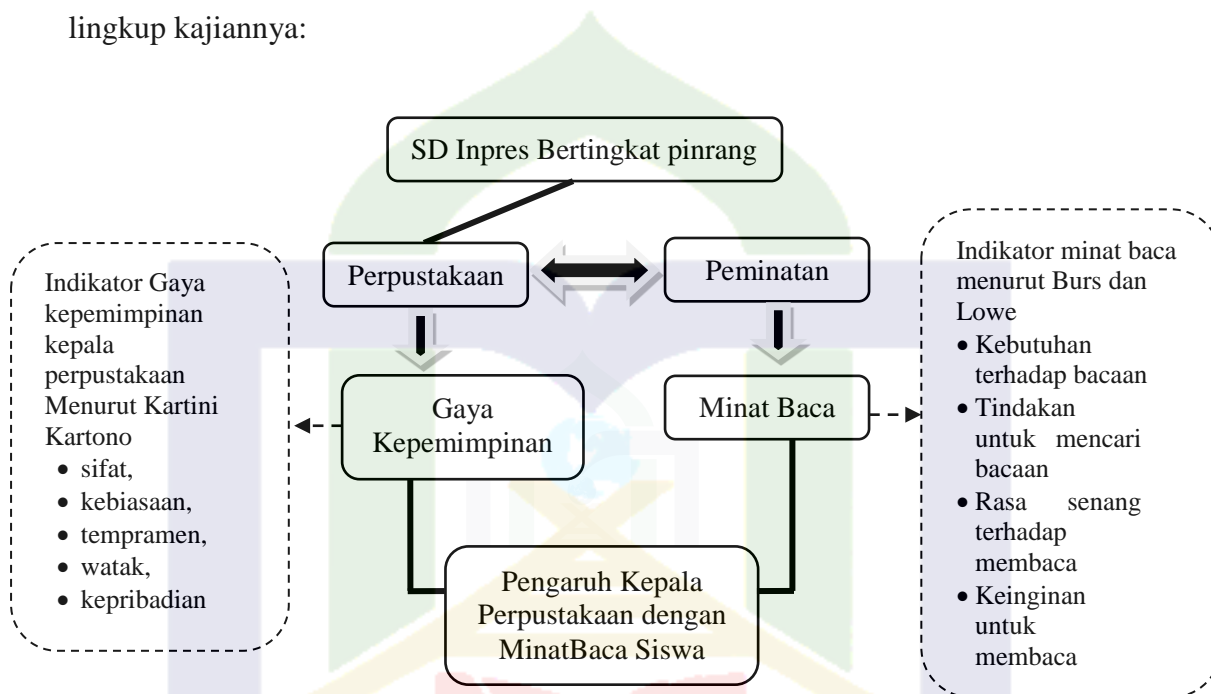
Tingkat tertentu pengendalian emosional diperlukan dari siswa. Anak-anak yang matang secara emosional dan sosial merasa lebih mudah untuk fokus pada bahan bacaan, yang meningkatkan kemampuan pemahaman membaca anak.⁵¹

⁵⁰ Farida Rahim. "Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar". (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

⁵¹ Farida Rahim. "Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar". (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

C. Kerangka Pikir

Kerangka melukiskan gambaran lengkap dari fokus penelitian dengan secara sistematis menggambarkan pola hubungan antara konsep dan variabel. Biasanya, bagan atau bagan digunakan untuk menampilkan bingkai. Berikut adalah ruang lingkup kajiannya:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa peneliti bermaksud untuk mencari tahu pengaruh dari antar dua variabel yaitu gaya kepala perpustakaan dengan minat baca siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang. Karena pada dasarnya perpustakaan dapat menjalankan fungsinya apabila ada peminatan dari siswa begitupun peminat (siswa) melakukan kunjungan ke perpustakaan apabila memiliki minat untuk membaca. Dalam menjalankan hal tersebut disinilah peran hubungan kepala perpustakaan dengan peminatan baca siswa karena perpustakaan membutuhkan gaya kepemimpinan dari kepala perpustakaan dalam

mengelola perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala perpustakaan peneliti menggunakan indikator menurut Kartini Kartono yaitu sifat, kebiasaan, tempramen, watak, dan kepribadian. Sedangkan dalam mengukur minat baca siswa menggunakan indikator menurut Burs dan Lowe yaitu Kebutuhan terhadap bacaan, Tindakan untuk mencari bacaan, Rasa senang terhadap membaca, Keinginan untuk membaca dan Ketertarikan terhadap bacaan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis harus diuji karena merupakan pernyataan tentatif dan validitasnya dipertanyakan. Para ahli kemudian menafsirkan makna hipotesis sebagai penegasan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih.⁵² Sesuai judul skripsi yakni: Pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa SD Inpres bertingkat Pinrang.

- **H₀** :tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang.
- **H_a** :terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap meningkatkan minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang.

E. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diajukan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 : $b = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaya kepemimpinan (X) terhadap minat baca (Y).

⁵²Siregar, Syofian. "Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS." (Jakarta: Kencana, 2013).

H_a : $b \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X) terhadap terhadap minat baca (Y).

2. Uji hipotesis akan dilakukan menggunakan uji t. uji t ini digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen⁵³. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



⁵³Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS". (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya menyajikan angka-angka atau sekadar persentase.⁵⁴ Jadi peneliti akan menyajikan sebuah data berupa angka kemudian diolah menggunakan teknik analisis data kuantitatif tertentu. Pendekatan kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian ini yakni pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa Sekolah Dasar Inpres Bertingkat pinrang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini didasarkan pada teknik survey. Sugiyono menegaskan bahwa metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi alami tertentu (bukan buatan) dan bahwa peneliti melakukan perlakuan dalam proses pengumpulan data, seperti penyebaran kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak sama dengan yang digunakan dalam eksperimen).⁵⁵ Akibatnya, penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis untuk mengetahui dampak variabel tambahan, menjadikannya jenis penelitian hipotesis atau penelitian penjelasan. Variabel adalah objek penelitian yang menjadi objek penelitian lainnya. Sebaliknya, penulis menggunakan dua variabel yang akan diteliti dalam variabel penelitian ini yaitu:

⁵⁴Jannah, Lina Miftahul, and Bambang Prasetyo. "Pendekatan Kuantitatif." *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif* (2011).

⁵⁵Sugiyono. "Metodologi Penelitian Pendidikan". (Bandung: Alfabeta, 2011).

- a) Variabel independen adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan
Variabel ini dilambangkan dengan “X”.
- b) Variabel dependen adalah minat baca ini dilambangkan dengan “Y”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bertingkat Pinrang Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Kec. Watang Sawitto, Kab, Pinrang Prov. Sulawesi Selatan, kode pos 91212. Lokasi penelitian cukup strategis karena terletak daerah di perkotaan Pinrang sehingga mudah untuk dijangkau. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena sekolah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun namun minat baca siswa di lokasi penelitian tersebut sangat kurang sehingga perlu ditindak lanjuti. Selain itu penelitian dilakukan pada SD Inpres Bertingkat Pinrang adalah karena ingin mengetahui seberapa besarnya kepemimpinan kepala perpustakaan yang dilakukan pada perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik.

C. Populasi dan Sampel Populasi

1. Populasi

Populasi penelitian, menurut Bungin, terdiri atas semua objek penelitian, baik manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala nilai, peristiwa kehidupan, dan lain-lain. sehingga data penelitian dapat dikumpulkan dengan menggunakan item-item tersebut.⁵⁶

Populasi untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 di SD Inpres Bertingkat Pinrang. Berdasarkan sumber yang didapat siswa kelas 4,

⁵⁶Burhan Bungin. “Metode penelitian Kualitatif”. (Jakarta: Kencana, 2005).

kelas 5 dan kelas 6 di SD Inpres Bertingkat Pinrang sebanyak 154 peserta didik.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan dengan cara mengambil subyek bukan di dasari atas strata. Tehnik ini biasanya dilakukan dengan beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel dengan besar dan jauh.

Berdasarkan pada table daftar jumlah siswa diatas, maka jumlah populasi yang akan diambil sebanyak 173 siswa kelas XIII MAN 2 Parepare.

2. Sampel

Ada beberapa teknik untuk memilih sampel. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik direct random sampling. Teknik pengambilan sampel acak populasi adalah teknik pengambilan sampel acak sederhana. Tanpa memperhitungkan strata anggota populasi yang dipilih menjadi partisipan sampel, teknik simple random sampling dapat memberikan jawaban populasi yang lebih akurat.⁵⁷ Berikut rumus statistiknya: Ada beberapa teknik pemilihan sampel. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik direct random sampling. Teknik pengambilan sampel acak populasi adalah teknik pengambilan sampel acak sederhana. Tanpa memperhitungkan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel, teknik simple random sampling dapat memberikan jawaban populasi yang lebih akurat.⁵⁸ Berikut ini adalah rumus statistiknya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵⁷Sumargo, Bagus. "Teknik sampling". (Jakarta: Unj press, 2020).

⁵⁸Sumargo, Bagus. "Teknik sampling". (Jakarta: Unj press, 2020).

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

$$\text{Maka : } n = \frac{154}{1+154(0,1)^2} = \frac{154}{2,54} = 60.629 = 61 \text{ Sampel}$$

Sehingga sampel yang digunakan peneliti kali ini berjumlah 61 sampel. Beberapa responden akan dikumpulkan setiap hari selama seminggu, sesuai dengan jam operasional perpustakaan. Peneliti memilih populasi dari seluruh populasi penelitian berdasarkan survei yang telah dilakukan siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang. Dimana siswa tersebut yang dipilih adalah kelas 4,5 dan 6 sebagai jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Proportional Sampling Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	Kelas 4a	20	$\frac{20}{154} \times 61 = 7.92 = 8$
2	Kelas 4b	26	$\frac{26}{154} \times 61 = 11$
3	Kelas 5a	25	$\frac{25}{154} \times 61 = 9.90 = 10$
4	Kelas 5b	25	$\frac{25}{154} \times 61 = 9.90 = 10$
5	Kelas 6a	29	$\frac{29}{154} \times 61 = 11.48 = 11$
6	Kelas 6b	29	$\frac{29}{154} \times 61 = 11.48 = 11$
	Jumlah	154	61

Berdasarkan proportional sampling di atas telah ditentukan menggunakan teknik random (acak) sampling dimana setiap jumlah kelas dikali dengan jumlah sampel yang dibutuhkan lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa kelas 4,5 dan 6

sehingga menghasilkan proporsi sampel setiap kelas.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan ini, maka metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa yaitu:

1) Angket

Memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi sebagai bagian dari kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang umum. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa dinilai dengan menggunakan angket. Skala Likert digunakan dalam kuesioner penelitian ini untuk menilai pernyataan pada rentang kesesuaian, dari SS (Sangat Sesuai) hingga STS (Sangat Tidak Sesuai).

2) Observasi

Sugiono menegaskan bahwa observasi merupakan landasan ilmu, dan dalam penelitian ini observasi mengacu pada mengamati dan menilai keadaan dan prosedur operasional anggota staf Perpustakaan Inpres tingkat Pinrang. Peneliti dengan hati-hati mengamati objek dengan berpartisipasi aktif dalam penelitian mereka sendiri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document, yang aslinya merujuk pada bahan tertulis. Analisis dokumen adalah metode pengumpulan data yang melibatkan membaca dan menganalisis dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti. Barang tertulis atau tidak tertulis dianggap dokumen dalam kasus ini. Data langsung di lokasi penelitian, termasuk buku terkait, tata bahasa, laporan

kegiatan, foto, file dokumen, kehadiran, dan data terkait penelitian, dimaksudkan untuk dikumpulkan melalui dokumentasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah unsur-unsur yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh jawaban yang telah dirumuskan sebelumnya, khususnya berupa kesimpulan penelitian. Karena variabel adalah blok bangunan penelitian, seseorang tidak dapat melanjutkan tanpa memeriksa variabel. Variabel dalam definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan

Gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang secara konsisten yang diperankan oleh pemimpin ketika memengaruhi anggota kelompok. Variabel X yang menjadi variabel bebas (independen) yaitu gaya kepemimpinan kepala perpustakaan. Adapun indikator dalam mengukur gaya kepemimpinan kepala perpustakaan yaitu sifat, kebiasaan, tempramen, watak, dan kepribadian.

2. Minat Baca Siswa

Minat baca adalah suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Variabel Y yang menjadi Variabel terikat (dependen) yaitu minat baca siswa. Adapun indikator dalam mengukur minat baca siswa yaitu kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap membaca, keinginan untuk membaca dan ketertarikan terhadap bacaan.

F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan selama kegiatannya, seperti mengumpulkan data, untuk membantu membuat kegiatan itu lebih teratur dan relevan. Kuesioner dan catatan adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini. Dua teknik tambahan, teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial, akan digunakan untuk menguji alat penelitian.

1) Angket

Angket tertutup atau angket yang berisi alternatif jawaban untuk memudahkan tanggapan responden terhadap data merupakan jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner dirancang sedemikian rupa sehingga responden harus memilih jawaban yang paling menggambarkan dirinya dengan memberi tanda x atau centang di atasnya (✓).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	
		Positif	Negatif
Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (X)	Sifat	1,2	3,4
	Kebiasaan	5,6	7,8
	Tempramen	9,10	11,12
	Watak	13	14,15,16
	Kepribadian	17,18	19,20
Minat Baca Siswa (Y)	Kebutuhan Terhadap Bacaan	21,22,24	23
	Tindakan Untuk Mencari Bacaan	25,27	26,28
	Rasa Senang Terhadap Membaca	29,30,32	31
	Keinginan Untuk Membaca	33,35	34
	Ketertarikan Terhadap Bacaan	36,38	37,39

Instrumen ini memanfaatkan skala Likert empat skala dalam pengembangannya. Angka 1 ditugaskan untuk skor terendah, dan angka 4 ditugaskan untuk yang tertinggi. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (variabel penelitian). Selanjutnya, penggunaan instrumen penelitian (alat ukur) diperlukan untuk mengumpulkan data secara cermat. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis, suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pernyataan tertulis kepada responden dan meminta mereka untuk menanggapi. Kuesioner (kuesioner) dengan model skala Likert merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Skala Likert yang memiliki rentang interaksi 1 sampai 5, serta dengan pilihan jawaban digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah bagaimana setiap tanggapan kuesioner dinilai:⁵⁹

- 1) Sangat tidak setuju (STS) = 1
- 2) Tidak setuju (TS) = 2
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Setuju (S) = 4
- 5) Sangat Setuju (SS) = 5

Instrumen yang digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen agar menghasilkan data yang akurat. Validitas dan reliabilitas instrumen harus dipastikan, sehingga perlu dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif.

⁵⁹Syofian, Siregar, and Ir Siregar. "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS." (Jakarta: Prenada media Group, 2013).

1. Uji Validitas

Validitas atau kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang ingin Anda ukur atau potensinya untuk memenuhi syarat sebagai ukuran yang valid ditentukan oleh seberapa baik alat tersebut menangkap fenomena yang sedang diukur. Artinya, kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden dilakukan uji validitas untuk mengetahui validitasnya.⁶⁰

Pada proses perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan IBM *SPSS Statistic versi 22*. Ketentuan valid tidaknya instrument diketahui melalui hasil nilai r-hitung dan r-tabel. Apabila nilai r-hitung > r-tabel, maka item instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r-hitung < r-tabel, maka item instrumen dinyatakan tidak valid. Selain itu, terdapat cara lain dalam menentukan validitas item instrumen yang berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 dinyatakan tidak valid.⁶¹

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel X

Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan			
Item Pertanyaan	r _{tabel}	r _{hitung}	Validitas
1	0.2481	0.65231	Valid
2	0.2481	0.59646	Valid
3	0.2481	0.26433	Valid
4	0.2481	0.42157	Valid
5	0.2481	0.3767	Valid
6	0.2481	0.56129	Valid
7	0.2481	0.53545	Valid

⁶⁰Mardiana, Dwi, Gusmelia Testiana, and Muhamad Kadafi. "Penerapan Model Delone dan Mclean Pengukuran Kesuksesan Simak Online UIN Raden Fatah Palembang." (*Prosiding SISFOTEK 1.1*, 2017).

⁶¹Zulkifli, Andi Ade, Rasyid Pananrangi, and Gunawan Bata Ilyas. "Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Politeknik Pariwisata Makassar." (*YUME: Journal of Management 2.1*, 2019).

Item Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Validitas
8	0.2481	0.42924	Valid
9	0.2481	0.47098	Valid
10	0.2481	0.45925	Valid
11	0.2481	0.36465	Valid
12	0.2481	0.3067	Valid
13	0.2481	0.69842	Valid
14	0.2481	0.65231	Valid
15	0.2481	0.3986	Valid

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Y

Minat Baca Siswa			
Item Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Validitas
1	0.2481	0.40856	Valid
2	0.2481	0.46497	Valid
3	0.2481	0.38629	Valid
4	0.2481	0.39654	Valid
5	0.2481	0.55339	Valid
6	0.2481	0.36469	Valid
7	0.2481	0.49595	Valid
8	0.2481	0.39978	Valid
9	0.2481	0.38461	Valid
10	0.2481	0.22214	Tidak Valid
11	0.2481	0.46523	Valid
12	0.2481	0.29586	Valid
13	0.2481	0.38625	Valid
14	0.2481	0.43014	Valid
15	0.2481	0.36799	Valid

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan table validitas di atas, terdapat 30 pertanyaan yang dijawab 61 responden. r_{tabel} penelitian ini adalah 0.2481 pada signifikansi 5%. Tabel tersebut menunjukkan ada 29 pertanyaan yang valid sedangkan yang tidak valid ada

1 pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Ketika suatu pengukuran dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama, reliabilitas digunakan untuk menilai seberapa konsisten hasilnya tetap konsisten. Dengan menggunakan metode ini, suatu persyaratan instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya (r_{hit}) $> 0,7$.⁶² Berikut rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} =Realibilitas instrumen

K =Banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma$ =Jumlah varian butir

R_2 =Varian total

Perhitungan uji reabilitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic versi 26*

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas⁶³

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

⁶² Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25”. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

⁶³ Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25”. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

Hasil uji reliabilitas pada *Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS adalah:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Gaya Kepala Perpustakaan (X)	.749	15
Minat Baca Siswa (Y)	.638	14

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan uji reability tersebut, variabel x memperoleh nilai sebesar 0,749 artinya instrumen penelitian X dinyatakan reliabel dari Tabel 3.5 Tingkat Reabilitas oleh Imam Ghozali. Sedangkan variabel Y memperoleh nilai sebesar 0,638 artinya cukup reliabel dari Tabel 3.5 Tingkat Reabilitas oleh Imam Ghozali.

G. Teknik Analisis Data

Langkah penting dalam menyimpulkan suatu kegiatan penelitian ilmiah adalah analisis data dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala pustakawan terhadap peningkatan minat baca, data sampel dianalisis pada tahap analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial pada SD Inpres bertingkat Pinrang.

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggunakan data sampel atau populasi dalam bentuk mentahnya untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang subjek yang diteliti, tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan yang luas.⁶⁴

Hasil Analisis Deskriptif Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan terhadap

⁶⁴ Sugiyono. "Statistik untuk Penelitian". (Bandung: Alfabeta, 2010).

Minat Baca Siswa SD Inpres Tingkat Pinrang diubah menjadi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan menggunakan Tabel 3.2, dengan mengubah data menjadi skala lima. Ini menciptakan gambaran yang lebih jelas tentang kategori masing-masing variabel.

Tabel 3.2 Konversi Data Ke Skala Lima⁶⁵

No	Interval Skor	Kategori
1	Skor terendah , skor $\leq \mu - 1,5\sigma$	Sangat Rendah
2	$\mu - 1,5\sigma < \text{skor} \leq \mu - 0,5\sigma$	Rendah
3	$\mu - 0,5\sigma < \text{skor} \leq \mu - 0,5\sigma$	Sedang
4	$\mu + 0,5\sigma < \text{skor} \leq \mu - 1,5\sigma$	Tinggi
5	$\mu + 1,5\sigma < \text{skor tertinggi}$	Sangat Tinggi

Metode deskriptif adalah cara untuk mempelajari tentang keadaan kelompok manusia saat ini, suatu objek, kelompok keadaan, aliran pemikiran, atau kelompok peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengembangkan deskripsi yang rinci, metodis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan memiliki rumus sebagai berikut: Menganalisis data statistik deskriptif meliputi langkah-langkah berikut:

1) Rentang data

Dengan menggabungkan data terbesar dan terkecil dalam kelompok, jangkauan data (range) dapat dihitung. Persamaannya adalah:

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

⁶⁵Ihsan, H. "Metode Skala Psikologi." (Bandung: Tidak diterbitkan, 2013).

2) Mean atau rata-rata

$$Me \pm = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Me = Mean untuk data bergolongan

Σ = Jumlah data / sampel

fixi = Produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi). Tanda kelas (xi) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

3) Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

4) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-x)^2}{(n-1)}}$$

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah mereka yang menganalisis data sampel dan kemudian menggeneralisasi temuan ke populasi dari mana sampel diambil. Selain itu, hipotesis penelitian yang meneliti dampak variabel X terhadap variabel Y diuji menggunakan statistik inferensial.

Rumus berikut digunakan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian ini akurat:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penilaian ini didasarkan pada preferensi membaca kepala perpustakaan dan minat baca siswa. Dengan bantuan tes, dimungkinkan untuk menentukan apakah sampel itu normal yaitu Shapiro-Wilk, Kolmogorov - Smirnov dan Liliefors serta gambar normal Probability Plots. Dasar pengambilan:

1. Data tidak berdistribusi normal jika nilai Sig (Significance) atau nilai probabilitasnya kurang dari 0,05.
2. Jika nilai probabilitas atau nilai Sig (Significance) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.⁶⁶

Ho: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha: sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hal ini bermakna Ho diterima jika data berdistribusi normal dengan indikasi jika Asymptotic Significance lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0.05$. Namun, jika distribusi data tidak normal, maka Ho diabaikan.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara kedua variabel. Uji linieritas penelitian ini menentukan apakah ada hubungan linier. Biasanya, uji ini digunakan sebagai syarat untuk analisis regresi linier atau korelasi. Berdasarkan keberangkatan dari linearitas, peneliti memeriksa linearitas. Keputusan membuat proses:

⁶⁶Joko Widiyanto, SPSS For Windows, (Surakarta :Laboratorium Komputr FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. h. 46

- 1) Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.
- 2) Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan tidak linier jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05.⁶⁷

2. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk keperluan tersebut hubungan antara satu variabel bebas dan variable terikat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini adalah:

- I. $H_0: \mu \geq 75\%$, artinya gaya kepemimpinan kepala perpustakaan itu baik.
 $H_1: \mu \leq 75\%$, artinya gaya kepemimpinan kepala perpustakaan itu kurang baik.
- II. $H_0: \mu \geq 70\%$, tingkat minat baca siswa tinggi.
 $H_1: \mu \leq 70\%$, tingkat minat baca siswa kurang.

Uji statistik yang digunakan yaitu uji T dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi SPSS 21 terdapat pada tabel *One Test* yaitu: Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- III. $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala perpustakaan dan kinerja guru.

$H_a: \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala perpustakaan dan kinerja guru.

⁶⁷Joko Widiyanto, SPSS For Windows, (Surakarta :Laboratorium Komputr FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. h. 46

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ statistik uji yang digunakan adalah:

$$F_{hit} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Dimana kriteria pengujian:

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat table ANOVA yaitu jika nilai $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana memperkirakan satu variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas. Variabel terikat diberinotasi Y dan variabel bebas diberinotasi X, sehingga bentuk yang dicari adalah regresi Y atas X.⁶⁸ Dengan menggunakan persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Koefisien regresi x

b = koefisien regresi y

X = nilai variabel indeviden

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat Baca (Y) dapatdiperhitungan berdasarkan statistik koefisien determinasi.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

⁶⁸Yuliara, I. Made. "Regresi linier sederhana." *Regresi Linier Sederhana* 13 (2016).

Dimana:

KD = Nilai koefesien determinasi

R^2 = Nilai koefesien korelasi



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan

Hasil penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala perpustakaan didapatkan dari siswa kelas 4,5,6 sebanyak 61 siswa sebagai responden. Maka hasilnya diolah berdasarkan analisis deskriptif pada variabel x sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif X

		X
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		56.75
Median		57.00
Mode		60
Std. Deviation		5.632
Variance		31.722
Range		24
Minimum		44
Maximum		68
Sum		3462

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel di atas, rata-rata skor variabel x adalah 56.75 dan skor minimum adalah 44 dan skor maksimum 68 maka jumlah keseluruhan 3462 skor variabel X, mediannya 57.00, modus adalah 60, standar deviasi adalah 5.632, kemudian variansi 31.722.

Setelah hasil analisis deskriptif, selanjutnya dijabarkan skor dan presentase setiap pertanyaan instrumen variabel X yang valid sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X1

**Kepala Perpustakaan memiliki keyakinan yang teguh
dalam menjalankan tugasnya**

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	0	0	0
	Netral	12	$12 \times 3 = 36$	19.7
	Setuju	36	$36 \times 4 = 144$	59.0
	Sangat Setuju	13	$13 \times 5 = 65$	21.3
	Total	61	245	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.2, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 13(21.3%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 1, 36 (59%) responden menyatakan setuju, 12 (19.7%) responden menyatakan netral, dan 0 menyatakan mereka tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil 245 total skor, kebanyakan responden setuju terhadap kepala Perpustakaan memiliki keyakinan yang teguh dalam menjalankan tugasnya.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X2

**Kepala Perpustakaan memiliki sifat optimis dan semangat
untuk memotivasi staff dan siswa**

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	6	$6 \times 2 = 12$	9.8
	Netral	7	$7 \times 3 = 21$	11.5
	Setuju	29	$29 \times 4 = 116$	47.5
	Sangat Setuju	19	$19 \times 5 = 95$	31.1
	Total	61	244	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.3, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 19(31.1%) responden sangat

setuju dengan Pernyataan 2, 29 (47.5%) responden menyatakan setuju, 18 (11.5%) responden menyatakan netral, dan 6 (9.8%) menyatakan mereka tidak setuju dan 0 sangat tidak setuju. Dari hasil 244 skor, kebanyakan responden setuju terhadap kepala Perpustakaan memiliki sifat optimis dan semangat untuk memotivasi para bawahannya.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X3

Kepala Perpustakaan bersifat tertutup terhadap staff maupun siswa bahkan tidak merasa senasib dan sepenanggungan dalam satu kelompok

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	$8 \times 5 = 40$	13.1
	Tidak Setuju	38	$38 \times 4 = 152$	62.3
	Netral	12	$12 \times 3 = 36$	19.7
	Setuju	3	$3 \times 2 = 6$	4.9
	Sangat Setuju	0	0	0
	Total	61	234	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.4, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 0(0%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 3, 3(4.9%) responden menyatakan setuju, 12 (19.7%) responden menyatakan netral, dan 38 (62.3%) menyatakan mereka tidak setuju dan 8 (13.1%) sangat tidak setuju. Dari hasil 234 total skor, kebanyakan responden tidak setuju terhadap Kepala Perpustakaan bersifat tertutup terhadap bawahan bahkan tidak merasa senasib dan sepenanggungan dalam satu kelompok.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X4

Kepala Perpustakaan selalu berkomunikasi dengan staff maupun siswa dan memberi umpan balik pada siswa bermasalah dalam membaca

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	21	$21 \times 5 = 105$	34.4
	Setuju	23	$23 \times 4 = 92$	37.7
	Netral	17	$17 \times 3 = 51$	27.9
	Tidak Setuju	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Total	61	248	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.5, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 21(34.4%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 4, 23 (37.7%) responden menyatakan setuju, 17 (27.9%) responden menyatakan netral, dan 0 menyatakan mereka tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil 248 total skor, kebanyakan responden setuju terhadap Kepala Perpustakaan selalu berkomunikasi dengan bawahan dan member umpan balik.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X5

Kepala Perpustakaan tidak mampu mengelola dan memanfaatkan waktu dengan baik

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	29	$29 \times 5 = 145$	44.3
	Tidak Setuju	30	$30 \times 4 = 120$	49.2
	Netral	4	$4 \times 3 = 12$	6.6
	Setuju	0	0	0
	Sangat Setuju	0	0	0
	Total	61	277	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.6, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 0 (0%) responden sangat

setuju dengan Pernyataan 5, 0 responden menyatakan setuju, 4 (6.6%) responden menyatakan netral, dan 30 (49.2%) menyatakan mereka tidak setuju dan 27 (44.3%) sangat tidak setuju. Dari hasil 277 total skor, kebanyakan responden tidak setuju terhadap Kepala Perpustakaan tidak mampu mengelola dan memanfaatkan waktu dengan baik.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X6

Kepala Perpustakaan tidak menjadikan tugas sebagai prioritas utama

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	$10 \times 5 = 50$	16.4
	Tidak Setuju	16	$16 \times 4 = 64$	26.2
	Netral	24	$24 \times 3 = 72$	39.2
	Setuju	11	$11 \times 2 = 22$	18.0
	Sangat Setuju	0	0	0
	Total	61	208	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.7, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 0 atau 0% responden sangat setuju dengan Pernyataan 6, 11 (18%) responden menyatakan setuju, 24 (39.3%) responden menyatakan netral, dan 16 (26.2%) menyatakan mereka tidak setuju dan 10 (16.4%) sangat tidak setuju. Dari hasil 208 total skor, kebanyakan responden netral terhadap Kepala Perpustakaan tidak menjadikan tugas sebagai prioritas utama.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X7

Kepala Perpustakaan memiliki emosi yang stabil

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	9	$9 \times 5 = 45$	14.8
	Setuju	37	$37 \times 4 = 148$	60.7
	Netral	8	$8 \times 3 = 24$	13.1
	Tidak Setuju	7	$7 \times 2 = 14$	11.5

	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Total	61	231	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.8, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 9 (14.8%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 7, 37 (60.7%) responden menyatakan setuju, 8 (13.1%) responden menyatakan netral, dan 7 (11.5%) menyatakan mereka tidak setuju dan 0 sangat tidak setuju. Dari hasil 231 total skor, kebanyakan setuju terhadap Kepala Perpustakaan memiliki emosi yang stabil.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X8

Kepala Perpustakaan memiliki sifat penyabar

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	2	$2 \times 2 = 4$	3.3
	Netral	4	$4 \times 3 = 12$	6.6
	Setuju	35	$35 \times 4 = 136$	57.4
	Sangat Setuju	20	$20 \times 5 = 100$	32.8
	Total	61	252	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.9, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 20 (32.8%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 8, 35 (57.4%) responden menyatakan setuju, 4 (6.6%) responden menyatakan netral, dan 2 (3.3%) menyatakan mereka tidak setuju dan 0 sangat tidak setuju. Dari total skor 252, kebanyakan setuju terhadap Kepala Perpustakaan memiliki sifat penyabar.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X9

Kepala Perpustakaan selalu merasa dirinya paling benar

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	$4 \times 5 = 20$	13.1
	Tidak Setuju	31	$31 \times 4 = 124$	50.8
	Netral	12	$12 \times 3 = 36$	19.7
	Setuju	10	$10 \times 2 = 20$	16.4
	Sangat Setuju	0	0	0
	Total	61	200	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.10, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 0(0%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 9, 10 (16.4%) responden menyatakan setuju, 12 (19.7%) responden menyatakan netral, dan 31 (50.8%) menyatakan mereka tidak setuju dan 8 (13.1%) sangat tidak setuju. Dari hasil 200 total skor, kebanyakan responden tidak setuju terhadap Kepala Perpustakaan selalu merasa dirinya paling benar.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X10

Kepala Perpustakaan memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	20	$20 \times 2 = 40$	32.8
	Netral	13	$13 \times 3 = 39$	21.3
	Setuju	25	$25 \times 4 = 100$	41.0
	Sangat Setuju	3	$3 \times 5 = 15$	4.9
	Total	61	194	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.11, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 3(4.9%) responden sangat

setuju dengan Pernyataan 10, 25 (41%) responden menyatakan setuju, 13 (21.3%) responden menyatakan netral, 20 (32.8%) tidak setuju dan 0 sangat tidak setuju. Dari hasil 194 total skor, kebanyakan responden sangat setuju terhadap Kepala Perpustakaan memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X11

Kepala Perpustakaan memiliki keberanian dalam mengambil resiko terhadap apa yang dikerjakan

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	3	$3 \times 5 = 15$	4.9
	Setuju	18	$18 \times 4 = 72$	29.5
	Netral	11	$11 \times 3 = 33$	18.0
	Tidak Setuju	25	$25 \times 2 = 50$	41.0
	Sangat Tidak Setuju	4	$4 \times 1 = 4$	6.6
	Total	61	174	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.12, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 3 (4.9%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 11, 18 (29.5%) responden menyatakan setuju, 11 (18%) responden menyatakan netral, 25 (41%) menyatakan tidak setuju dan 4 (6.6%) sangat tidak setuju. Dari hasil 174 total skor, kebanyakan responden tidak setuju terhadap Kepala Perpustakaan memiliki keberanian dalam mengambil resiko terhadap apa yang dikerjakan.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X12

Kepala Perpustakaan tidak memiliki pendirian yang teguh dan mudah terpengaruh oleh bawahan

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	0	0	0
	Setuju	0	0	0
	Netral	3	$3 \times 3 = 9$	4.9

	Tidak Setuju	38	$38 \times 4 = 152$	62.3
	Sangat Tidak Setuju	20	$20 \times 5 = 100$	32.8
	Total	61	261	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.13, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 0 (0%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 12, 0 (0%) responden menyatakan setuju, 3 (4.9%) responden menyatakan netral, 38 (62.3%) menyatakan tidak setuju dan 20 (32.8%) sangat tidak setuju. Dari hasil 261 total skor, kebanyakan responden tidak setuju terhadap Kepala Perpustakaan tidak memiliki pendirian yang teguh dan mudah terpengaruh oleh bawahan.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X13

Kepala Perpustakaan berinisiatif tinggi dan bertanggungjawab				
		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	10	$10 \times 5 = 50$	16.4
	Setuju	36	$36 \times 4 = 144$	49.0
	Netral	3	$3 \times 3 = 9$	4.9
	Tidak Setuju	1	$1 \times 2 = 2$	1.6
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Total	61	205	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.14, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 10 (16.4%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 13, 36 (49%) responden menyatakan setuju, 3 (4.9%) responden menyatakan netral, 1 (1.6%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) sangat tidak setuju. Dari hasil 205 total skor, kebanyakan responden setuju terhadap Kepala Perpustakaan berinisiatif tinggi dan bertanggungjawab.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X14

Kepala Perpustakaan bersikap *membership* (suka bergaul)

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	13	$13 \times 5 = 65$	19.7
	Setuju	36	$36 \times 4 = 144$	59.0
	Netral	12	$12 \times 3 = 36$	19.7
	Tidak Setuju	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Total	61	245	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.15, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 13 (21.3%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 14, 36 (59%) responden menyatakan setuju, 12 (19.7%) responden menyatakan netral, 0 (0%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) sangat tidak setuju. Dari hasil 245 total skor, kebanyakan responden setuju terhadap Kepala Perpustakaan bersikap *membership* (suka bergaul).

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X15

Kepala Perpustakaan tidak memiliki kepercayaan diri

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	0	0	0
	Setuju	1	$1 \times 2 = 2$	1.6
	Netral	6	$6 \times 3 = 18$	9.8
	Tidak Setuju	30	$30 \times 4 = 120$	49.2
	Sangat Tidak Setuju	24	$24 \times 5 = 120$	39.3
	Total	61	260	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.16, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X), 0 (0%) responden sangat

setuju dengan Pernyataan 15, 1 (1.6%) responden menyatakan setuju, 6 (9.8%) responden menyatakan netral, 30 (49.2%) menyatakan tidak setuju dan 24 (39.3%) sangat tidak setuju. Dari hasil 260 total skor, kebanyakan responden tidak setuju terhadap Kepala Perpustakaan tidak memiliki kepercayaan diri.

2. Minat Baca Siswa

Hasil penelitian tentang minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang didapatkan dari siswa kelas 4,5,6 sebanyak 61 siswa sebagai responden. Maka hasilnya diolah berdasarkan analisis deskriptif pada variabel y sebagai berikut:

Tabel 4.17 Analisis Deskriptif Variabel Y

		Y
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		50.80
Median		51.00
Mode		53
Std. Deviation		4.799
Variance		23.027
Range		21
Minimum		41
Maximum		62
Sum		3099

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel di atas, rata-rata skor variabel x adalah 50.80 dan skor minimum adalah 41 dan skor maksimum 62 maka jumlah keseluruhan 3099 skor variabel X, mediannya 51.00, modus adalah 53, standar deviasi adalah 4.799, kemudian variansi 23.027.

Setelah hasil analisis deskriptif, selanjutnya dijabarkan skor dan presentase setiap pertanyaan instrumen variabel Y yang valid sebagai berikut.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Y1

Saya menganggap buku penting karena buku merupakan sumber informasi

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	0	0	0
	Netral	8	$8 \times 3 = 24$	13.1
	Setuju	35	$35 \times 4 = 140$	57.4
	Sangat Setuju	18	$18 \times 5 = 90$	29.5
	Total	61	254	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.18, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 18 (31.1%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 1, 35 (57.4%) responden menyatakan setuju, 8 (13.1%) responden menyatakan netral, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 254 artinya kebanyakan responden setuju terhadap Saya menganggap buku penting karena buku merupakan sumber informasi.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Y2

Saya jarang menghabiskan waktu libur saya dengan membaca buku

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	$5 \times 5 = 25$	6.6
	Tidak Setuju	16	$16 \times 4 = 64$	32.8
	Netral	16	$16 \times 3 = 48$	26.2
	Setuju	20	$20 \times 2 = 40$	26.2
	Sangat Setuju	4	$4 \times 1 = 4$	8.2
	Total	61	181	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.19, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 4 (6.6%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 2, 20 (32.8%) responden menyatakan setuju, 16 (26.2%) responden menyatakan netral, 16 (26.2%) responden menyatakan tidak setuju dan 5 (8.2%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 181 artinya kebanyakan responden setuju terhadap Saya jarang menghabiskan waktu libur saya dengan membaca buku.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Y3

Saya membutuhkan buku-buku dipergustakaan untuk mengajarkan tugas sekolah

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	0	0	0
	Netral	9	$9 \times 3 = 27$	14.8
	Setuju	35	$35 \times 4 = 140$	57.4
	Sangat Setuju	17	$17 \times 5 = 85$	27.9
	Total	61	252	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.20, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 17 (27.9%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 4, 35 (57.4%) responden menyatakan setuju, 9 (14.8%) responden menyatakan netral, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 252 artinya kebanyakan responden setuju terhadap Saya membutuhkan buku-buku dipergustakaan untuk mengajarkan tugas sekolah.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y4

Saya sangat senang mengunjungi perpustakaan dan toko buku

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	1	$1 \times 2 = 2$	1.6
	Netral	8	$8 \times 3 = 24$	13.1
	Setuju	34	$34 \times 4 = 136$	55.7
	Sangat Setuju	18	$18 \times 5 = 90$	29.5
	Total	61	252	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26*

Berdasarkan Tabel 4.21, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 18(29.5%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 5, 34 (55.7%) responden menyatakan setuju, 8 (13.1%) responden menyatakan netral, 1 (1.6%) responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 252 artinya kebanyakan responden setuju terhadap siswa sangat senang mengunjungi perpustakaan dan toko buku.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y5

Saya tidak menghabiskan waktu luang untuk mencari buku bacaan

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	$4 \times 5 = 20$	6.6
	Tidak Setuju	29	$29 \times 4 = 116$	47.5
	Netral	14	$14 \times 3 = 42$	23.0
	Setuju	13	$13 \times 2 = 26$	21.3
	Sangat Setuju	1	$1 \times 1 = 1$	1.6
	Total	61	205	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26*

Berdasarkan Tabel 4.22, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 1 (1.6%) responden sangat setuju dengan Pernyataan

8, 13 (21.3%) responden menyatakan setuju, 14 (23%) responden menyatakan netral, 29 (47.5%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 (6.6%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 205 artinya kebanyakan responden tidak setuju terhadap Saya tidak menghabiskan waktu luang untuk mencari buku bacaan.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y6

Setelah membaca buku, saya langsung mencari buku bacaan lainnya

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	5	$5 \times 2 = 10$	8.2
	Netral	21	$21 \times 3 = 63$	34.4
	Setuju	27	$27 \times 4 = 108$	44.3
	Sangat Setuju	8	$8 \times 5 = 40$	13.1
	Total	61	231	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.23, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 8 atau (13.1%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 6, 27 (44.3%) responden menyatakan setuju, 21 (34.4%) responden menyatakan netral, 5 (8.2%) responden menyatakan tidak setuju dan 0 sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 231 artinya kebanyakan responden setuju terhadap Setelah membaca buku, saya langsung mencari buku bacaan lainnya.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y7

Saya jarang meminjam buku di perpustakaan sekolah untuk dibaca di kelas maupun di rumah

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	0	0	0
	Setuju	11	$11 \times 2 = 22$	18.0

	Netral	21	$21 \times 3 = 53$	34.4
	Tidak Setuju	27	$27 \times 4 = 108$	44.3
	Sangat Tidak Setuju	2	$2 \times 5 = 10$	3.3
	Total	61	193	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.24, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 0 (0%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 7, 11 (18%) responden menyatakan setuju, 21 (34.4%) responden menyatakan netral, 27 (44.3%) responden menyatakan tidak setuju dan 2 (3.3%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 193 artinya kebanyakan responden tidak setuju terhadap saya tidak bersemangat dalam membaca buku.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y8

Saya suka membaca buku fiksi seperti cerita kisah nabi dan dongeng di perpustakaan

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	0	0	0
	Netral	10	$10 \times 3 = 30$	16.4
	Setuju	28	$28 \times 4 = 112$	45.9
	Sangat Setuju	23	$23 \times 5 = 115$	37.7
	Total	61	257	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.25, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 23 (37.7%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 8, 28 (45.9%) responden menyatakan setuju, 10 (16.4%) responden menyatakan netral, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Total

skor pada pernyataan ini adalah 257 artinya kebanyakan responden setuju terhadap saya suka membaca buku fiksi seperti cerita kisah nabi dan dongeng di perpustakaan.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y9

Saya suka membaca buku non fiksi seperti buku pelajaran sekolah, buku motivasi dan biografi

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	$1 \times 1 = 1$	1.6
	Tidak Setuju	9	$9 \times 2 = 18$	14.8
	Netral	22	$22 \times 3 = 66$	36.1
	Setuju	23	$23 \times 4 = 92$	37.7
	Sangat Setuju	6	$6 \times 5 = 30$	9.8
	Total	61	207	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.26, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 6 (9.8%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 9, 23 (37.7%) responden menyatakan setuju, 22 (36.1%) responden menyatakan netral, 9 (14.8%) responden menyatakan tidak setuju dan 1 (1.6%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 207 artinya kebanyakan responden setuju terhadap saya suka membaca buku non fiksi seperti buku pelajaran sekolah, buku motivasi dan biografi.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y11

Saya terbiasa membaca buku di manapun saya berada

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	3	$3 \times 5 = 15$	4.9
	Setuju	25	$25 \times 4 = 100$	34.4
	Netral	16	$16 \times 3 = 48$	24.6
	Tidak Setuju	15	$15 \times 2 = 30$	11.5
	Sangat Tidak Setuju	2	$2 \times 1 = 2$	3.3

	Total	61	195	100.0
--	-------	----	-----	-------

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.27, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 3 (4.9%) responden sangat setuju dengan pernyataan 11, 25 (34.4%) responden menyatakan setuju, 16 (24.6%) responden menyatakan netral, 15 (11.5%) responden menyatakan tidak setuju dan 2 (3.3%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 195 artinya kebanyakan responden setuju terhadap saya terbiasa membaca buku di manapun saya berada.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y12

Saya tidak terbiasa membaca buku lebih dari satu dalam seminggu

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	0	0	0
	Setuju	4	$4 \times 2 = 9$	6.6
	Netral	22	$22 \times 3 = 66$	36.1
	Tidak Setuju	30	$30 \times 4 = 120$	42.2
	Sangat Tidak Setuju	5	$5 \times 5 = 25$	8.2
	Total	61	220	100.0

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 4.28, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 0 (0%) responden sangat setuju dengan pernyataan 12, 4 (6.6%) responden menyatakan setuju, 22 (36.1%) responden menyatakan netral, 30 (49.2%) responden menyatakan tidak setuju dan 5 (8.2%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 220 artinya kebanyakan responden tidak setuju terhadap saya tidak terbiasa membaca buku lebih dari satu dalam seminggu.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y13

Saya tertarik membaca buku karena kemauan saya sendiri

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	20	$20 \times 5 = 100$	32.8
	Setuju	28	$28 \times 4 = 112$	45.9
	Netral	10	$10 \times 3 = 30$	16.4
	Tidak Setuju	3	$3 \times 2 = 6$	4.9
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Total	61	248	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26*

Berdasarkan Tabel 4.29, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 20 (32.8%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 12, 28 (45.9%) responden menyatakan setuju, 10 (16.4%) responden menyatakan netral, 3 (4.9%) responden menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 248 artinya kebanyakan responden setuju terhadap saya tertarik membaca buku karena kemauan saya sendiri.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Y14

Saya malas membaca buku saat diberikan tugas oleh guru

		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	0	0	0
	Setuju	3	$3 \times 2 = 6$	4.9
	Netral	20	$20 \times 3 = 60$	32.8
	Tidak Setuju	30	$30 \times 4 = 120$	49.2
	Sangat Tidak Setuju	8	$8 \times 5 = 40$	13.1
	Total	61	226	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26*

Berdasarkan Tabel 4.30, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 0 (0%) responden sangat setuju dengan pernyataan 14,

3 (4.9%) responden menyatakan setuju, 20 (32.8%) responden menyatakan netral, 30 (49.2%) responden menyatakan tidak setuju dan 8 (13.1%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 226 artinya kebanyakan responden tidak setuju terhadap saya malas membaca buku saat diberikan tugas oleh guru.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y15

Saya lebih tertarik menonton televisi daripada membaca buku		Frequency	Hasil Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	7	$7 \times 1 = 7$	11.5
	Setuju	15	$15 \times 2 = 30$	24.6
	Netral	16	$16 \times 3 = 48$	26.2
	Tidak Setuju	21	$21 \times 4 = 84$	34.4
	Sangat Tidak Setuju	2	$2 \times 5 = 10$	3.3
	Total	61	179	100.0

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26*

Berdasarkan Tabel 4.31, diantara 61 responden yang menjawab kuesioner variabel minat baca siswa (Y), 7 (11.5%) responden sangat setuju dengan Pernyataan 15, 15 (24.6%) responden menyatakan setuju, 16 (26.2%) responden menyatakan netral, 21 (34.4%) responden menyatakan tidak setuju dan 2 (3.3%) sangat tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 179 artinya kebanyakan responden tidak setuju terhadap saya lebih tertarik menonton televisi daripada membaca buku.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan secara khusus pada dua set data yaitu data minat baca siswa dan data gaya kepala

perpustakaan. Untuk menentukan normalitas sampel, seseorang dapat menggunakan berbagai tes seperti tes Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, dan Liliefors, serta memeriksa gambar Probability Plots normal. Dasar pengambilan Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probalitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Hal ini bermakna H_0 diterima jika data berdistribusi normal dengan indikasi jika Asymptotic Signifikansi lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0.05$. tetapi sebaliknya H_0 ditolak jika distribusi data tidak normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.32. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.86951615
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.074
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel *one sample kolmogorov smirnov* di atas memperoleh nilai signifikasinya adalah 0.200. Maka nilai signifikansi atau probalitas $0.200 > 0,05$ artinya H_0 diterima maksudnya data berdistribusi normal dengan indikasi jika Asymptotic Signifikansi lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0.05$.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk memastikan adanya hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Dalam penelitian khusus ini uji linearitas dilakukan

untuk menguji adanya hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Biasanya, tes ini digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Peneliti menguji linearitas berdasarkan *deviation from linearity*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitasnya > 0.05 , maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

Tabel 4.33. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
Minat Baca Siswa(Y) * Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (X)	Between Groups	(Combined)	.005
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.468
Within Groups			
Total			

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan ANOVA tabel di atas, telah memperoleh nilai *deviation linearity* adalah 0,468. Berdasarkan hasil tersebut, *sig deviation linearity* $0,468 > 0,05$ artinya kedua variabel memiliki hubungan linear.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji melalui analisis hipotesis. Untuk mencapai hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (X)

$$H_o : \mu \geq 75$$

$$H_a : \mu < 75$$

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi SPSS 26 terdapat pada tabel *One Test* yaitu: Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji hipotesis pertama menggunakan Uji-t One Sampel melalui Software IMB SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 4.34 Uji Hipotesis I

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (X)	-25.302	60	.000	-18.246	-19.69	-16.80

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas, telah memperoleh nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya gaya kepemimpinan kepala perpustakaan di SD Inpres Bertingkat Pinrang lebih tinggi dari 75% yang dihipotesiskan.

Adapun total skor variabel X adalah 2740, sedangkan skor idealnya adalah $5 \times 15 \times 61 = 4575$, maksudnya skor tertinggi adalah 5, dan 15 jumlah pertanyaan instrumen dan 61 responden. Maka dari itu, gaya kepemimpinan kepala perpustakaan di SD Inpres Bertingkat Pinrang adalah $3462 : 4575 = 0,756$ atau 75,6% dari standar yang ditentukan. Nilai 75,6% artinya gaya kepemimpinan kepala perpustakaan berada dalam kategori sedang berdasarkan kriteria penilaian persentase.

Tabel 4.35 Kriteria Penilaian Presentasi

No	Presentasi	Kriteria
1	0% - 59%	Sangat Rendah
2	60% - 69%	Rendah
3	70% - 79%	Sedang
4	80% - 89%	Tinggi
5	90% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono⁶⁹

2. Minat Baca Siswa (Y)

$$H_0 : \mu \geq 70$$

$$H_a : \mu < 70$$

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi SPSS 26 terdapat pada tabel *One Test* yaitu: Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji hipotesis kedua menggunakan Uji-t One Sampel melalui Software IMB SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 4.36 Uji Hipotesis II

One-Sample Test						
Test Value = 70						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat Baca Siswa (X)	-31.244	60	.000	-19.197	-20.43	-17.97

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas, telah memperoleh nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya minat baca siswa lebih tinggi dari 70% yang dihipotesiskan.

⁶⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Adapun total skor variabel Y adalah 3099, sedangkan skor idealnya adalah $5 \times 14 \times 61 = 4270$, maksudnya skor tertinggi adalah 5, dan 11 jumlah pertanyaan instrumen dan 61 responden. Maka dari itu, minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang adalah $3099 : 4270 = 0,725$ atau 72.5% dari standar yang ditentukan. Nilai 72.5% artinya minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang berada dalam kategori sedang berdasarkan kriteria penilaian persentase.

Tabel 4.37 Kriteria Penilaian Presentasi

No	Presentasi	Kriteria
1	0% - 59%	Sangat Rendah
2	60% - 69%	Rendah
3	70% - 79%	Sedang
4	80% - 89%	Tinggi
5	90% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono⁷⁰

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (X) terhadap Minat Baca Siswa (Y)

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 26 terdapat table ANOVA yaitu jika nilai $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Uji hipotesis ketiga menggunakan Uji F melalui Software IMB SPSS 26 sebagai berikut.

⁷⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tabel 4.38 Uji Hipotesis III

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	483.750	1	483.250	31.737	.000 ^b
	Residual	898.389	59	15.227		
	Total	1381.639	60			

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Pada table ANOVA di atas, F_{hitung} atau nilai sig. diperoleh $31.737 > 4.00$ adalah F_{tabel} yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi (sig.) = $0,00 < 0,05$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang.

Tujuan dari tabel Koefisien adalah untuk menentukan model persamaan regresi yang menilai apakah variabel X memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel Y, dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria evaluasi melibatkan seperangkat aturan atau kondisi. Jika nilai t hitung melebihi nilai t kritis, hal itu menyebabkan diterimanya hipotesis nol (H_0) dan ditolaknya hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan. Atau, berdasarkan kolom signifikansi, jika nilainya kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan signifikansi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima yang menunjukkan tidak signifikan.

Tabel 4.39 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.206	5.101		4.353	.000
	Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan	.504	.089	.591	5.634	.000

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Dengan melihat tabel coefficients, diperoleh jumlah $\alpha = 22.206$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai bahwa jika tidak ada gaya kepemimpinan kepala perpustakaan maka nilai konsisten minat baca siswa dan $\beta = 0,504$. Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,504 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X) maka minat baca siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,504. Karena koefisien regresinya bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X) berpengaruh positif terhadap minat baca siswa (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 22.206 + 0,504 X = 22.710$.

Kontribusi yang diberikan oleh variabel X dan Y dapat diketahui berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4. 40 Koefisien Determinasi r^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.350	.339	3.902

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Uji signifikan koefisien determinasi^{r²} diperoleh berdasarkan tabel 4.38 *Model Summary*, diperoleh nilai $r^2 = 0,350$ kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,350 \times 100\% = 35\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa” karena pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan rendah terhadap minat baca siswa yaitu sebesar 35% sedangkan

65% minat baca siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan SD Inpres Bertingkat Pinrang

Standar perilaku yang berlaku yang digunakan oleh seorang individu untuk menggunakan pengaruh atas orang lain dikenal sebagai gaya kepemimpinan.⁷¹ Perpustakaan adalah ruang atau struktur yang ditunjuk di mana buku dan berbagai publikasi disimpan, biasanya diatur dengan cara tertentu untuk kenyamanan pembaca dan tidak dimaksudkan untuk tujuan komersial.⁷²

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel X gaya kepemimpinan kepala perpustakaan menggunakan uji T, nilai Sig. $0,00 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya gaya kepemimpinan kepala perpustakaan SD Inpres Bertingkat Pinrang lebih tinggi 75% dari yang diharapkan. Nilai ideal gaya kepemimpinan kepala perpustakaan yaitu 0,756 atau 75,6%, artinya gaya kepemimpinan kepala perpustakaan SD Inpres Bertingkat Pinrang berada dalam kategori sedang.

Gaya kepemimpinan dilihat dari aspek sifat pada berdasarkan Tabel 4.2 kebanyakan responden setuju (59%) terhadap kepala Perpustakaan memiliki keyakinan yang teguh dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan Tabel 4.3, kebanyakan responden setuju (47.5%) terhadap kepala Perpustakaan memiliki sifat optimis dan semangat untuk memotivasi para bawahannya. Berdasarkan Tabel 4.4, kebanyakan responden tidak setuju (62.3%) terhadap Kepala Perpustakaan bersifat tertutup terhadap bawahan bahkan tidak merasa senasib dan sepenanggungan dalam

⁷¹Toha, Miftah. "Kepemimpinan dan Manajemen." (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

⁷²Basuki, Sulistyono. "Pengantar ilmu perpustakaan". (Gramedia Pustaka Utama, 1991).

satu kelompok.

Kepribadian dan keterampilan pribadi seorang pemimpin menentukan keberhasilannya dalam berkembang menjadi pemimpin yang sukses, yang berdampak signifikan pada gaya kepemimpinan. Kualitas seseorang dengan berbagai sifat, perangai, atau karakteristik adalah kemampuan pribadi yang dimaksud.⁷³

Gaya kepemimpinan dilihat dari aspek kebiasaan berdasarkan Tabel 4.5, kebanyakan responden setuju (37.7%) terhadap Kepala Perpustakaan selalu berkomunikasi dengan staff maupun siswa dan memberi umpan balik pada siswa yang bermasalah dalam membaca. Berdasarkan Tabel 4.6, kebanyakan responden tidak setuju (49.2%) terhadap Kepala Perpustakaan tidak mampu mengelola dan memanfaatkan waktu dengan baik. Berdasarkan Tabel 4.7, kebanyakan responden netral (39.3%) terhadap Kepala Perpustakaan tidak menjadikan tugas sebagai prioritas utama.

Sebagai penentu gerak perilaku seorang pemimpin, yang meliputi segala tindakan yang dilakukan sebagai seorang pemimpin yang baik, kebiasaan memegang peranan penting dalam gaya kepemimpinan.⁷⁴

Gaya kepemimpinan dilihat dari aspek temperamen pada berdasarkan Tabel 4.8, kebanyakan setuju (60.7%) terhadap Kepala Perpustakaan memiliki emosi yang stabil. Berdasarkan Tabel 4.9, kebanyakan setuju (57.4%) terhadap Kepala Perpustakaan memiliki sifat penyabar. Berdasarkan Tabel 4.10, kebanyakan responden tidak setuju (50.8%) terhadap Kepala Perpustakaan selalu merasa dirinya paling benar.

⁷³Kartono, Kartini. "Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?, edisi pertama." (*PT Rajawali, Jakarta*, 2013) hal 32.

⁷⁴Kartono, Kartini. "Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?, edisi pertama." (*PT Rajawali, Jakarta*, 2013) hal 32.

Temperamen seorang pemimpin mengacu pada cara mereka bertindak dan bagaimana mereka biasanya bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Sementara beberapa pemimpin tenang, yang lain memiliki temperamen aktif. Penjelasan ini menunjukkan bahwa temperamen dapat bervariasi.⁷⁵

Gaya kepemimpinan dilihat dari aspek watak berdasarkan Tabel 4.11, kebanyakan responden (41%) setuju terhadap Kepala Perpustakaan memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan Tabel 4.12, kebanyakan responden tidak setuju (41%) terhadap Kepala Perpustakaan memiliki keberanian dalam mengambil resiko terhadap apa yang dikerjakan.

Keunggulan seorang pemimpin dalam mempengaruhi kepercayaan diri, ketekunan, daya tahan, dan keberanian dapat ditentukan dari seberapa subyektif mereka.⁷⁶

Gaya kepemimpinan dilihat dari aspek kepribadian berdasarkan Tabel 4.13, kebanyakan responden tidak setuju (62.3%) terhadap Kepala Perpustakaan tidak memiliki pendirian yang teguh dan mudah terpengaruh oleh bawahan. Berdasarkan Tabel 4.14, kebanyakan responden setuju (49%) terhadap Kepala Perpustakaan berinisiatif tinggi dan bertanggungjawab. Berdasarkan Tabel 4.15, kebanyakan responden setuju (59%) terhadap Kepala Perpustakaan bersikap *membership* (suka bergaul). Berdasarkan Tabel 4.16, kebanyakan responden tidak setuju (49.2%) terhadap Kepala Perpustakaan tidak memiliki kepercayaan diri.

Keberhasilan seorang pemimpin ditentukan oleh kepribadiannya, yaitu

⁷⁵Kartono, Kartini. "Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?, edisi pertama." (*PT Rajawali, Jakarta, 2013*) hal 32.

⁷⁶Kartono, Kartini. "Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?, edisi pertama." (*PT Rajawali, Jakarta, 2013*) hal 32.

ditentukan oleh sifat-sifat atau karakteristik kepribadiannya.⁷⁷

2. Minat Baca Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang

Agar sesuatu menjadi pengetahuan, minat atau kemauan seseorang dalam membaca harus melampaui pemahaman struktur kalimat untuk mencakup aktivitas visual dan pemikiran logis. Pakar pendidikan berpendapat bahwa memanfaatkan minat orang yang sudah ada pada siswa adalah cara paling efisien untuk meningkatkan minat. Selain itu, dapat memicu minat baru dengan memberi tahu siswa tentang hubungan antara berbagai bahan ajar.⁷⁸

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel Y minat baca siswa menggunakan uji T, nilai Sig. 0,00 > 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang lebih tinggi 70% dari yang diharapkan. Nilai ideal gaya minat baca siswa yaitu 0,725 atau 72,5%, artinya minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang berada dalam kategori sedang.

Minat baca siswa dilihat dari aspek kebutuhan terhadap bacaan berdasarkan Tabel 4.18, kebanyakan responden setuju (57.4%) terhadap Saya menganggap buku penting karena buku merupakan sumber informasi. Berdasarkan Tabel 4.19, kebanyakan responden setuju (32.8%) terhadap Saya jarang menghabiskan waktu libur saya dengan membaca buku. Berdasarkan Tabel 4.20, kebanyakan responden setuju (57.4%) terhadap Saya membutuhkan buku-buku dipergustakaan untuk mengajarkan tugas sekolah.

Minat baca siswa dilihat dari aspek tindakan untuk mencari bacaan berdasarkan Tabel 4.21, kebanyakan responden setuju (55.7%) terhadap siswa sangat

⁷⁷Kartono, Kartini. "Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?, edisi pertama." (*PT Rajawali, Jakarta, 2013*) hal 32.

⁷⁸Slameto, *Op. Cit.*, h. 180-181

senang mengunjungi perpustakaan dan toko buku. Berdasarkan Tabel 4.22, kebanyakan responden tidak setuju (47.5%) terhadap Saya tidak menghabiskan waktu luang untuk mencari buku bacaan. Berdasarkan Tabel 4.23, kebanyakan responden setuju (44.3%) terhadap Setelah membaca buku, saya langsung mencari buku bacaan lainnya.

Minat baca siswa dilihat dari aspek rasa senang terhadap bacaan berdasarkan Tabel 4.24, kebanyakan responden tidak setuju (44.3%) terhadap Saya tidak bersemangat dalam membaca buku. Berdasarkan Tabel 4.25, kebanyakan responden setuju (45.9%) terhadap saya suka membaca buku fiksi seperti cerita kisah nabi dan dongeng di perpustakaan. Berdasarkan Tabel 4.26, kebanyakan responden setuju (37.7%) terhadap saya suka membaca buku non fiksi seperti buku pelajaran sekolah, buku motivasi dan biografi.

Minat baca siswa dilihat dari aspek keinginan berdasarkan Tabel 4.27, kebanyakan responden setuju (34.4%) terhadap saya terbiasa membaca buku di manapun saya berada. Berdasarkan Tabel 4.28, kebanyakan responden tidak setuju (49.2%) terhadap saya tidak terbiasa membaca buku lebih dari satu dalam seminggu.

Minat baca siswa dilihat dari aspek ketertarikan berdasarkan Tabel 4.29, kebanyakan responden setuju (45.9%) terhadap saya tertarik membaca buku karena kemauan saya sendiri. Berdasarkan Tabel 4.30, kebanyakan responden tidak setuju (49.2%) terhadap saya malas membaca buku saat diberikan tugas oleh guru. Berdasarkan Tabel 4.31, kebanyakan responden tidak setuju (34.4%) terhadap saya lebih tertarik menonton televisi daripada membaca buku.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang

Pada table ANOVA di atas, F_{hitung} atau nilai sig. diperoleh $31.737 > 4.00$ adalah F_{tabel} yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi (sig.) $= 0,00 < 0,05$ yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang.

Dengan melihat tabel coefficients, diperoleh jumlah $\alpha = 22.206$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai bahwa jika tidak ada gaya kepemimpinan kepala perpustakaan maka nilai konsisten minat baca siswa dan $\beta = 0,504$. Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,504 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X) maka minat baca siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,504. Karena koefisien regresinya bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X) berpengaruh positif terhadap minat baca siswa (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 22.206 + 0,504 X = 22.694$

Dari hasil analisa diketahui bahwa responden sebanyak 61 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,350. Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara gaya kepemimpinan kepala perpustakaan (X) dengan variabel minat baca siswa (Y) mempunyai hubungan yang rendah berdasarkan table Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r menurut Guildford. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa”. Pengaruh gaya

kepemimpinan kepala perpustakaan tergolong rendah terhadap minat baca siswa yaitu sebesar 35% sedangkan 65% minat baca siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini membuktikan bahwa Aspek fisiologis seperti kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin berdampak pada minat baca siswa. Meskipun ada beberapa bukti bahwa kecerdasan anak tidak sepenuhnya menentukan apakah mereka berhasil atau gagal dalam membaca, satu studi, oleh Ehanski dalam Farida Rahim, menemukan korelasi positif (walaupun sederhana) antara IQ dan rata-rata membaca remedial. Perkembangan kemampuan membaca anak juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Sejarah dan pola asuh anak merupakan faktor lingkungan. Jika seorang anak belum pernah melakukan sesuatu sebelumnya, terutama membaca, kemungkinan besar mereka tidak akan tertarik. Elemen psikologis seperti dorongan, tingkat tekanan keterlibatan, dan ketahanan sosial dan emosi.⁷⁹

⁷⁹ Farida Rahim. "Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar". (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian kesimpulan penelitian ini yang mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang:

1. Gaya kepemimpinan kepala perpustakaan SD Inpres Bertingkat Pinrang adalah 75,6% dari standar yang ditetapkan, menempatkannya pada kategori sedang. Karena kepala perpustakaan memiliki gaya kepemimpinan yang baik dalam aspek kebiasaan, watak, temperamen, kepribadian dan sifat. Namun masih perlu dimaksimalkan hingga mencapai skor sempurna.
2. Minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang adalah 72.5% dari standar yang ditetapkan, berada pada kategori sedang karena banyak siswa yang kurang dalam minat baca seperti membaca buku lebih dari satu, kurangnya kebiasaan membaca buku, kurangnya rasa senang dan ketertarikan terhadap bacaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang. Hal ini karena menghasilkan kontribusi sebesar 0,350 yang tergolong rendah, dimana sekitar 35% kontribusinya dan 65% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah : SD Inpres Bertingkat Pinrang

1. Kepala perpustakaan dapat memaksimalkan gaya kepemimpinan yang dimilikinya dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang dan mengatasi segala penyebab rendahnya minat baca siswa.
2. Siswa diharapkan untuk memberikan perhatianakan pentingnya membaca yang memiliki banyak manfaat untuk siswa sendiri, dan lebih aktif untuk membaca.
3. Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan bukti empiris terkait pengaruh gaya kepemimpinan kepala perpustakaan terhadap minat baca siswa. Penelitian ini menjadi sumber informasi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

- Abdurrahman, Mulyono. "Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar." (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Aditya, I. Putu Endra, *et al* eds. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Kuta Utara Tahun Ajaran 2018/2019." *Media Komunikasi FPIPS* 17.1.
- Aldi, Muli Prima. 2019. "Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Pemanfaatannya Bagi Peserta Didik)." *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 14.2.
- Alex Sobur. 2016. "Psikologi Umum". Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Gulayayni, Mustafa. 2018. "Jami'al-durus al-'arabiyah. Juz I. Cet. XXX. Beirut: Al-Maktabah Al-asyriyyah, 1994." *Sekolah Dasar* 32.2 .
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buku, Maria Novita Inya, dan Florentina Y. Sepe. 2019. "Analisis Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fkip Unwira". *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi* 8.2.
- Bungin, B. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Fitriani. 2019. "Pengaruh Kualitas Fasilitas Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Ma Nu Nurul Huda Mangkang". Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 23 SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Goetsch, D. L., dan Davis, S. B. 2021. Quality management for organizational excellence. *Edisi X. New Jersey: Pearson Prentice Hall*.
- Hafizah, Husnul, *et al* eds. 2019. "Peran Gerakan Literasi Di Sekolah Dalam Membentuk Minat Baca Siswa Di Sma Kartika I-2 Medan." (*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II*. Vol. 2. FBS Unimed Press.

- Hsu, Chia-Chien, and Brian A. Sandford. 2019. "The Delphi technique: making sense of consensus." *Practical assessment, research, and evaluation* 12.1.
- Igiriza, M. 2017. "Kepemimpinan di Perpustakaan Berdasarkan Emotional Intelligence dalam Menghadapi Globalisasi Informasi". *Khazanah Al-Hikmah. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(1), 113-120.
- Jannah, Lina Miftahul, dan Bambang Prasetyo. 2015. "Pendekatan Kuantitatif." *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Kartono, K. 2018. *Pimpinan dan kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali.
- Latiar, Hadira, dan Nailul Husna. 2020. "Analisis gaya kepemimpinan kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". *Jurnal Pustaka Budaya* 7.1.
- Mangapeng, Rode Ester Frida. 2016. "Peranan Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado." *Acta Diurna Komunikasi* 5.3.
- Molantong, Cindy, *et al* eds. 2015. "Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Kotamobagu." *Acta Diurna Komunikasi* 4.3.
- Mu'Inah. 2019. "Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di MAN Polman, Kec. Mapilli, Kab. Polewali Mandar". Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Polewali Mandar.
- Prasetya, Yulia Wahyu. 2020. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung". Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Lampung.
- Rahadian, Gallint *et al* eds. 2015. "Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya gemar membaca." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 2.1.
- Rahayu, Rika Primi. 2019. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Pegawai di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar". Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Makassar, 2019.
- Rahim, Farida. 2019. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati. 2020. "Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Social Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4.2.
- Ratnaningrum, Widya, *et al* eds. 2016. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pt Japfa Comfeed." *JEE: Jurnal Edukasi Ekobis* 4.1.

- Republik Indonesia. 2007. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Rifa'i, M., Ananda, R., dan Fadhli, M. (2018). *Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*. Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Safari. 2015. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, Jhon W. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Jakarta: Kencana.
- Soekarso. 2017. "Manajemen: Paradigma Baru dalam Menghadapi Perubahan." *The Winners* 8.2.
- Soetrisno, E. 2016. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiarti, Uci. 2015. "Pentingnya pembinaan kegiatan membaca sebagai implikasi pembelajaran bahasa indonesia." *Basastra* 1.1.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. T., dan Saeful, K. 2019. *Pengantar manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta: Unj press.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Syah, M. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Revisi)*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Syofian, Siregar, dan Ir Siregar. "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS." (*Jakarta: Prenada media Group*, 2013).
- Tead, M., dan Terry, H. 2022. "Defenisi Kepemimpinan dan Wirausaha". *Kewirausahaan; Sejarah, Peluang, dan Tantangan*. Media Sains Indonesia.
- Thoha, M. 2021. kepemimpinan dalam manajemen, edisi 1-PT. Jakarta: Raja Grafindo. *quoted in Iswahyuni, Iswahyuni, Angela Efianda, Political Leadership and Transactional Leadership in (c)*.
- Wicaksana, Galuh. 2016. *Buat Anakmu Gila Membaca*. Yogyakarta: Buku Biru.

Wijayanti, Dian Marta. 2017. *Guru Zaman Now (Guruku, Sahabatku)*. Semarang: Formaci.

Zubair, Muhammad Kamal, *et al* eds. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press





LAMPPIRAN-LAMPPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : FITRIA
NIM/PRODI : 19.1900.002/ MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA
PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA
SISWA SD INPRES BERTINGKAT PINRANG.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Fitria

NIM : 19.1900.002

Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SD Inpres Bertingkat Pinrang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas

ketersediaan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Fitria

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Kelas =
3. Jenis Kelamin = Laki-Laki Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan Keterangan di bawah ini:

- SS : Sangat Setuju = 5
S : Setuju = 4
N : Netral = 3
TS : Tidak Setuju = 2
STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN (X)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Kepala Perpustakaan memiliki keyakinan yang teguh dalam menjalankan tugasnya					
2	Kepala Perpustakaan memiliki sifat optimis dan semangat untuk memotivasi para staff dan siswa					
3	Kepala Perpustakaan bersifat tertutup terhadap staff maupun siswa bahkan tidak merasa senasib dan sepenanggungan dalam satu kelompok					
4	Kepala Perpustakaan selalu berkomunikasi dengan staff maupun siswa dan memberikan umpan balik					
5	Kepala Perpustakaan tidak mampu mengelola dan memanfaatkan waktu dengan baik					
6	Kepala Perpustakaan tidak menjadikan tugas sebagai prioritas utama					
7	Kepala Perpustakaan memiliki emosi yang stabil					
8	Kepala Perpustakaan memiliki sifat penyabar					
9	Kepala Perpustakaan selalu merasa dirinya paling benar					
10	Kepala Perpustakaan memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas					
11	Kepala Perpustakaan memiliki keberanian dalam mengambil resiko terhadap apa yang dikerjakannya					
12	Kepala Perpustakaan tidak memiliki pendirian yang teguh dan mudah terpengaruh oleh bawahan					
13	Kepala Perpustakaan berinisiatif tinggi dan bertanggungjawab					
14	Kepala Perpustakaan bersikap <i>membership</i> (suka bergaul)					
15	Kepala Perpustakaan tidak memiliki kepercayaan diri					

MINAT BACA SISWA (Y)

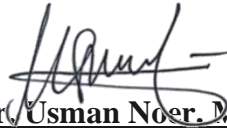
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menagnggap buku penting karena buku merupakan sumber informasi					
2	Saya jarang menghabiskan waktu libur saya dengan membaca buku					
3	Saya membutuhkan buku-buku diperpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah					
4	Saya sangat senang memngunjungi perpustakaan dan toko buku					
5	Saya tidak menghabiskan waktu luang untuk mencari buku bacaan					
6	Setelah selesai membaca buku, saya langsung mencari buku bacaan lainnya					
7	Saya jarang meminjam buku di perpustakaan sekolah untuk dibaca dikelas maupun dirumah					
8	Saya suka membaca buku fiksi seperti cerita kisah nabi dan dongeng di perpustakaan					
9	Saya suka membaca buku non fiksi seperti buku pelajaran sekolah, buku motivasi dan biografi					
10	Saya tidak bersemangat dalam membaca buku					
11	Saya terbiasa membaca buku dimanapun saya berada					
12	Saya tidak terbiasa membaca buku lebih dari satu dalam seminggu					
13	Saya tertarik membaca buku karena kemauan saya sendiri					
14	Saya malas membaca buku saat diberikan tugas oleh guru					
15	Saya lebih tertarik menonton televisi daripada membaca buku					

Parepare, 12 Agustus 2023

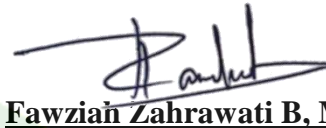
Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Usman Noer, M.Ag.
NIP. 19700627 200801 1 010



Fawziah Zahrawati B, M.Pd.
NIP. 19920623 201903 2 008



LAMPIRAN 2
Skor Jawaban Responden

NO RESPONDEN	GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN(X)															TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
Responden 1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	55
Responden 2	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	66
Responden 3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
Responden 4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	51
Responden 5	3	5	5	5	3	3	3	5	4	3	5	5	5	3	3	61
Responden 6	5	3	4	3	4	4	2	4	4	5	3	4	3	4	4	60
Responden 7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
Responden 8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
Responden 9	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	65
Responden 10	4	5	5	4	5	3	3	5	3	4	5	5	4	5	3	56
Responden 11	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	64
Responden 12	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	59
Responden 13	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	47
Responden 14	3	2	2	5	3	5	5	3	3	3	2	2	5	3	5	49
Responden 15	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	46
Responden 16	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	4	3	66
Responden 17	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	56
Responden 18	5	3	4	4	5	4	2	4	4	5	3	4	4	5	4	57
Responden 19	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	4	3	61
Responden 20	5	4	4	5	3	2	2	5	4	5	4	4	5	3	2	57

Responden 21	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
Responden 22	5	4	4	5	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	2	57
Responden 23	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	5	4	2	65
Responden 24	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	64
Responden 25	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	68
Responden 26	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	64
Responden 27	5	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	57
Responden 28	4	3	3	5	5	3	1	5	5	4	3	3	5	5	3	61
Responden 29	5	4	5	4	4	2	2	4	3	5	4	5	4	4	2	53
Responden 30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
Responden 31	5	4	5	5	4	2	2	4	5	5	4	5	5	4	2	62
Responden 32	4	5	4	4	2	2	1	4	4	4	5	4	4	2	2	54
Responden 33	4	3	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	5	4	2	53
Responden 34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden 35	5	2	4	4	2	2	2	5	4	5	2	4	4	2	2	53
Responden 36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden 37	5	2	2	2	2	3	3	5	3	5	2	2	2	2	3	48
Responden 38	5	4	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	4	4	2	56
Responden 39	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	44
Responden 40	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	55
Responden 41	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	60
Responden 42	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	48
Responden 43	5	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	57
Responden 44	4	3	3	5	5	3	1	5	5	4	3	3	5	5	3	61
Responden 45	5	4	5	4	4	2	2	4	3	5	4	5	4	4	2	53

Responden 46	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
Responden 47	5	4	5	5	4	2	2	4	5	5	4	5	5	4	2	62
Responden 48	4	5	4	4	2	2	1	4	4	4	5	4	4	2	2	54
Responden 49	4	3	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	5	4	2	53
Responden 50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden 51	5	2	4	4	2	2	2	5	4	5	2	4	4	2	2	53
Responden 52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden 53	5	2	2	2	2	3	3	5	3	5	2	2	2	2	3	48
Responden 54	5	4	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	4	4	2	56
Responden 55	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	44
Responden 56	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	55
Responden 57	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	60
Responden 58	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	48
Responden 59	5	4	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	4	4	2	56
Responden 60	5	4	5	4	4	2	2	4	3	5	4	5	4	4	2	53
Responden 61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
TOTAL																4029

NO RESPONDEN	MINAT BACA SISWA(Y)															TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
Responden 1	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	46
Responden 2	4	3	4	5	3	5	4	5	2	4	3	5	5	3	4	55
Responden 3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	58

Responden 4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	50
Responden 5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	58
Responden 6	5	2	5	3	5	3	4	3	5	2	2	4	4	2	5	49
Responden 7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	54
Responden 8	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	5	57
Responden 9	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	61
Responden 10	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	48
Responden 11	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	58
Responden 12	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	58
Responden 13	5	2	5	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	5	45
Responden 14	3	5	3	5	1	3	2	5	4	5	4	3	3	1	3	47
Responden 15	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	41
Responden 16	5	3	5	5	2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	58
Responden 17	4	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	53
Responden 18	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	44
Responden 19	5	3	5	4	4	5	4	4	2	3	3	5	5	2	5	54
Responden 20	3	2	3	5	2	4	2	3	1	2	5	4	4	3	3	43
Responden 21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	57
Responden 22	4	2	4	5	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	47
Responden 23	5	2	5	5	4	5	2	4	3	2	4	5	4	4	5	54
Responden 24	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	1	4	53
Responden 25	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	4	5	62
Responden 26	3	5	3	3	2	5	3	5	4	5	3	2	5	2	3	50
Responden 27	5	4	5	3	4	3	2	4	2	4	5	5	3	4	5	53
Responden 28	4	1	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	54

Responden 29	4	2	4	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	4	54
Responden 30	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	57
Responden 31	4	2	4	5	2	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	48
Responden 32	4	1	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	2	4	44
Responden 33	4	2	4	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	49
Responden 34	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	52
Responden 35	4	2	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	3	4	4	50
Responden 36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	53
Responden 37	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	46
Responden 38	4	2	4	4	3	4	3	5	4	2	3	3	3	2	4	46
Responden 39	4	2	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	2	4	48
Responden 40	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	53
Responden 41	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	4	55
Responden 42	4	3	4	4	2	2	2	5	4	2	3	3	5	3	4	46
Responden 43	5	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	5	3	4	5	50
Responden 44	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	5	4	3	45
Responden 45	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	5	5	2	4	49
Responden 46	3	5	5	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	2	3	52
Responden 47	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	51
Responden 48	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	46
Responden 49	3	2	5	3	4	2	2	3	4	2	4	5	2	2	3	43
Responden 50	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	5	3	2	4	49
Responden 51	5	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	5	49
Responden 52	4	1	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	51
Responden 53	5	2	5	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	1	5	47

Responden 54	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	52
Responden 55	5	2	4	4	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3	5	48
Responden 56	4	4	5	5	2	4	4	4	4	2	4	5	3	3	4	53
Responden 57	4	3	4	5	4	2	3	5	3	4	2	3	3	3	4	48
Responden 58	5	2	4	4	4	3	4	5	2	3	4	5	5	2	5	52
Responden 59	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	1	4	43
Responden 60	4	3	3	4	2	4	5	5	5	1	4	5	4	2	4	51
Responden 61	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	1	4	52
TOTAL																3932




LAMPIRAN 3
Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5%

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

LAMPIRAN 4

SK Penetapan Pembimbing Skripsi





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3240 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;
Mengingat	: b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional; : 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; : 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; : 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; : 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; : 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; : 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; : 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; : 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; : 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; : b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Dr. Usman, M.Ag. : 2. Fawziah Zahrawati B, M.Pd. : Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : : Nama : Fitria : NIM : 19.1900.002 : Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam : Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SD Inpres Bertingkat Pinrang
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 29 Agustus 2022

Dekan,

Zulfah



LAMPIRAN 5

Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Anas 104/5 No. 08 Sumpang Parepare 91132 KE 0421) 2007 Fax:20404
PO Box 909 Parepare 91131, website: www.iainparepare.ac.id email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2751/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023 21 Juni 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Fitria
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 14 Desember 2001
NIM : 19.1900.002
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kattoeng, Kec. Samaenre, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa SDN Inpres Bertingkat Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 6
Surat Rekomendasi Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0439/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 26-06-2023 atas nama FITRIA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002,
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007,
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presides RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Tokais PTSP : 0781/RT.Tokais/DPMPPTSP/06/2023, Tanggal : 26-06-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0443/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2023, Tanggal : 26-06-2023

MEMUTUSKAN


Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : FITRIA
4. Judul Penelitian : PENGARUH GAYA KEFEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA SD INPRES BERTINGKAT PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : KEPALA PERPUSTAKAAN DAN SISWA
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto






KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 26-12-2023.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketepatan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan


KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 27 Juni 2023


Blaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRF



LAMPIRAN 7

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEC. WATANG SAWITTO
UPT SD NEGERI INPRES BERTINGKAT PINRANG



Alamat : Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 119.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN **NOMOR: 421/027/SDIB-VII/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD NEGERI INPRES BERTINGKAT PINRANG, Menerangkan:

Nama : FITRIA
NIM : 19.1900.002
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 119

Benar saudara tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di UPT SD NEGERI INPRES BERTINGKAT PINRANG pada Tanggal 10 Juli 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi Program S1 dengan judul :

" PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA SD INPRES BERTINGKAT PINRANG "

Demikian surat keterangan ini berikan kepadanya dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

PINRANG, 10 Juli 2023
KEPALA UPT SD NEGERI INPRES
BERTINGKAT



H/A JUDDUN MASE, S. Pd., M. Si
NIP. 19841231 198411 1 003

LAMPIRAN 8

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Berkomunikasi H. Tajuddin, M.Pd. sebagai Kepala Sekolah SD Inpres Bertingkat Pinrang tentang penelitian.



Gambar 2. Membagikan Kuesioner kepada siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Pinrang



Gambar 3. Membagikan Kuesioner kepada siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Pinrang



Gambar 4. Membagikan Kuesioner kepada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Pinrang

BIODATA PENULIS



FITRIA, lahir di Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 14 Desember 2001, merupakan anak ke lima (5) dari enam (6) bersaudara, anak dari pasangan bapak h.burhanuddin dan ibu hj. Rukmia penulis kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di katteong kecamatan mattirosompe, kabupaten Pinrang, provinsi Sulawesi Selatan. Adapun pendidikan riwayat penulis, yaitu pada tahun 2013 lulus dari SDN 164 patobong, pada tahun 2016 lulus dari SMPN 3 katteong, dan melanjutkan di SMA 3 Pinrang dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2019. selanjutnya penulis melanjutkan kuliah di institut agama Islam negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi manajemen pendidikan Islam. Penulis pada melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di kantor Dinas pendidikan Parepare dan melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di desa pananrang kecamatan mattirobulu, kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan

